

**PENGARUH MOTIVASI EKONOMI, MOTIVASI KUALITAS,  
MOTIVASI KARIR, DAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP  
MINAT MENGIKUTI BREVET PAJAK**

(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Rafika Tsary Atmakusuma

No. Mahasiswa :17312036

**PROGRAM STUDI AKUTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2021**

**PENGARUH MOTIVASI EKONOMI, MOTIVASI KUALITAS,  
MOTIVASI KARIR, DAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP  
MINAT MENGIKUTI BREVET PAJAK**

(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan  
Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Rafika Tsary Atmakusuma

No. Mahasiswa: 17312036

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/ sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Bandar Lampung, 29 Juni 2021

Penulis



(Rafika Tsary Atmakusuma)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH MOTIVASI EKONOMI, MOTIVASI KUALITAS,  
MOTIVASI KARIR, DAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP**

**MINAT MENGIKUTI BREVET PAJAK**

(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

SKRIPSI

Oleh:

Nama: Rafika Tsary Atmakusuma

No. Mahasiswa: 17312026

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 13 Juli 2021

Dosen Pembimbing,



(Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA., CAPM)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH MOTIVASI EKONOMI, MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI KARIR, DAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MINAT MENGIKUTI BREVET PAJAK (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)**

Disusun oleh : RAFIKA TSARY ATMAKUSUMA

Nomor Mahasiswa 17312036

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Selasa, 03 Agustus 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA., CAPM

Penguji : Marfuah, Dra., M.Si



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Prof. Joko Suyana, Dra., M.Si



## MOTTO

**“Kesempatan tidak datang dua kali, tapi kesempatan datang kepada siapa yang tidak pernah berhenti mencoba”**

**-dzawin-**

**“Terima yang sudah terjadi, ikhlaskan apa yang tidak boleh diubah.  
Betulkan apa yang masih boleh diperbaiki”**

**-unknown-**

الجمعة المباركة  
الاستاذة الانيصة

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan sebuah karya ini untuk:

Ibu dan Bapakku,

**Farida Milladiyah dan Lingga Kusuma,**

yang telah senantiasa tulus memberikan dukungan dan doanya yang tiada henti sehingga mampu membuatku merasa luar biasa kuat dan selalu bersyukur



## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji serta syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Tak lupa pula, sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang sangat baik bagi umat manusia, dan semoga kita termasuk kedalam golongan umatnya.

Pada penulisan skripsi ini tentunya penulis menyadari sepenuhnya, bahwa masih banyak terdapat kesalahan yang murni disebabkan oleh keterbatasan penulis. Namun, penulis telah mengupayakan yang terbaik sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan serta tersusun dengan baik. Tentunya hal ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak yang tiada henti diajukan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak.** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dan segenap jajaran pengajar Prodi Akuntansi yang telah memberikan dukungan dan ilmu semasa perkuliahan.
2. **Ibu Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA., CAPM** selaku dosen pembimbing skripsi penulis, terimakasih Ibu Prima atas segala perhatian, saran, arahan dan kesabaran Ibu dalam membimbing penulis hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. **Orang Tua Penulis, Bapak Lingga Kusuma dan Ibu Farida Milladiyah,** terimakasih atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti agar penulis tetap semangat dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Terimakasih bapak dan ibu atas semua yang telah diperjuangkan untuk penulis.
4. **Saudara Penulis, Prabendra Ardhan Atmakusuma dan Maharani Utami** yang telah memberikan motivasi dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat terus bersemangat menyelesaikan skripsi ini.
5. **HMJA KOMISI FBE UII,** yang telah banyak memberikan pelajaran dan kesempatan bagi penulis untuk dapat berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. Terimakasih Mas Choco, Dita, Ali Tembong, Arya, Ganis, Mas Afief, Mas Erha, Almas, Syifa, Salma, yang telah memberikan banyak sekali pembelajaran baik itu dalam susah dan senang. Terimakasih atas waktu yang telah kita lewati bersama.

6. **Muhammad Gigih Faddaqi**, terimakasih telah memberikan penulis dukungan yang sangat luar biasa besarnya, menjadi tempat untuk curhat dan juga berkeluh kesah, dan juga motivasi yang tiada henti diberikan. Terimakasih dan sukses selalu untukmu.
7. **Anindya Nariswari Salsabila, Destianna Rahmadhani, Fajria Muthia Pradita, Atika Dewi Listyaningrum, Ruchi Millah Chafifah, dan Zahara Fisa Aulya**, yang telah memberikan keceriaan dan semangat untuk penulis selama menempuh stui di FBE UII dan menjadi teman penulis dari pertama kali menjadi mahasiswa hingga ditingkat akhir ini. Terimakasih sudah menemani dan selalu ada untuk penulis.
8. **Redha Aulia, Popy Yoga, Humaira Nisaul Jannah, Chairanil fadhilah, Sherina Claressa Putri**, yang telah menemani penulis dari kecil hingga saat ini. Terimakasih sudah menjadi teman yang selalu ada dalam suka maupun duka. Terimakasih telah menjadi pendengar dan tempat penulis mencurahkan berbagai isi hati penulis. Selamat berjuang untuk kalian, terimakasih untuk segalanya.
9. **Sabrina Fidelia, dan Dean**, sahabat penulis yang selalu memberikan semangat, doa, dan support untuk terus berjalan kedepan dan memperbaiki diri sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sukses, sehat dan selamat dunia akhirat untuk kita semua.
10. **Melania Tarvita, Rossi Herdiant Pratiwi, Raniyah Aulihati, dan Raka Adriaufar**, yang telah bersama-sama penulis dari awal mengerjakan skripsi hingga akhir menyelesaikan skripsi ini, saling memotivasi satu sama lain untuk

terus berjuang hingga skripsi ini selesai. Semangat dan sukses selalu kedepannya untuk kalian.

11. **Bruno Mars, Olivia Rodrigo, dan Jamie Millier**, atas karyanya yang telah memberikan suasana hati yang tenang dan semangat dalam menemani penulis dalam mengerjakan skripsi di pagi hingga malam hari.
12. **Teman-teman Akuntansi FBE UII 2017**, atas pengalamannya di masa-masa perkuliahan. Sukses dan sehat selalu untuk kalian.
13. Semua pihak yang sudah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak diatas atas semua bantuan dan doa yang telah diberikan kepada penulis. Mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak lain yang membutuhkan.

Wassalammualaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 08 Juni 2021

Penulis,

Rafika Tsary Atmakusuma

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	7
1.3 TUJUAN PENELITIAN	7
1.4 MANFAAT PENELITIAN	8
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 LANDASAN TEORI	11
2.1.1 Theory Planned Behavior	11
2.1.2 Motivasi	13
2.1.2 Motivasi Ekonomi	14
2.1.3 Motivasi Kualitas	16
2.1.4 Motivasi Karir	16
2.1.5 Persepsi Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak	17
2.1.6 Brevet Pajak	18
2.2 PENELITIAN TERDAHULU	23

2.3 HIPOTESIS PENELITIAN .....	26
2.3.1 Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Mengikuti Brevet Pajak.....	26
2.3.2 Pengaruh Kualitas Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Mengikuti Brevet Pajak.....	27
2.3.3 Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Mengikuti Brevet Pajak.....	28
2.3.4 Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Mengikuti Brevet Pajak.....	29
2.4 KERANGKA PENELITIAN .....	31
BAB III METODE PENELITIAN .....	33
3.1 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN .....	33
3.2 SUMBER DATA DAN METODE PENGUMPULAN DATA .....	34
3.3 DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL .....	35
3.3.1 Variabel Dependen.....	35
3.3.2 Variabel Independen .....	35
3.4 METODE ANALISIS DATA .....	39
3.4.1 Uji Validitas .....	39
3.4.2 Uji Reliabilitas .....	39
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.4.4 Uji Ketepatan Model .....	41
3.4.5 Uji Hipotesis .....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	44
4.1 HASIL PENGUMPULAN DATA .....	44
4.2 KARAKTERISTIK RESPONDEN .....	45
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	46
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan .....	47
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Sudah Mengikuti Brevet Pajak.....	47
4.3 ANALISIS DESKRIPTIF .....	48
4.4 UJI INSTRUMEN.....	51
4.4.1 Uji Validitas .....	51
4.4.2 Uji Reliabilitas .....	52

4.5 UJI ASUMSI KLASIK .....	53
4.5.1 Uji Normalitas.....	53
4.5.2 Uji Multikolinearitas .....	54
4.5.3 Uji Heterokedastisitas .....	56
4.6 UJI KETEPATAN MODEL.....	57
4.6.1 Uji Koefisien Determinasi .....	57
4.7 UJI REGRESI.....	57
4.8 PENGUJIAN HIPOTESIS .....	59
4.8.1 Uji t.....	59
4.9 PEMBAHASAN HASIL ANALISIS DATA.....	62
4.9.1 Motivasi Ekonomi Berpengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa UII Mengikuti Brevet Pajak .....	62
4.9.2 Motivasi Kualitas Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa UII Mengikuti Brevet Pajak .....	63
4.9.3 Motivasi Karir Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa UII Mengikuti Brevet Pajak .....	64
4.9.4 Persepsi Mahasiswa Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa UII Mengikuti Brevet Pajak .....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1 KESIMPULAN.....	67
5.2 KETERBATASAN PENELITIAN.....	67
5.3 SARAN .....	68
5.4 IMPLIKASI PENELITIAN.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Akuntansi di Brevet Pajak UII.....	4
Tabel 3.1 Indikator Variabel dan Skala Pengukuran .....	37
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data .....	45
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	46
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	47
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Sudah Mengikuti Brevet Pajak	47
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas .....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Gletsjer.....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary .....	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	58
Tabel 4.14 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan ke empat faktor terhadap minat mengikuti brevet pajak.. 32



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUISIONER PENELITIAN .....	72
LAMPIRAN 2. TABULASI DATA.....	77
LAMPIRAN 3. HASIL KARAKTERISTIK RESPONDEN.....	85
LAMPIRAN 4. STATISTIK DESKRIPTIF .....	87
LAMPIRAN 5. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	88
LAMPIRAN 6. HASIL UJI KLASIK .....	93
LAMPIRAN 7. HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA.....	95



## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of economic motivation, quality motivation, career motivation, and students' perception on the UII accounting students' interest in participating tax brevet training. The population of the study consisted of all the students of accountancy department S1 Program Faculty of Business and Economics, Indonesia Islamic University with 102 respondents were selected. This type of research is quantitative design by involving primary data collected by using online questionnaires. The data were analysed by using multiple linear regression. The results indicated that: economic motivation, quality motivation have a positive and significant effect on the students' interest in participating tax brevet training, while career motivation, and students' perception have no effect on the students' interest in participating tax brevet training.*

**Keywords:** *economic motivation, quality motivation, career motivation, and students' perception, and tax brevet.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir, dan persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa akuntansi UII mengikuti brevet pajak. Populasi penelitian adalah mahasiswa akuntansi Program S1, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, dengan jumlah sampel sebanyak 102 responden. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner secara online. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi ekonomi, motivasi kualitas, berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak, sedangkan motivasi karir, dan persepsi mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak.

**Kata Kunci:** motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir, persepsi mahasiswa, dan brevet pajak.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Umumnya perguruan tinggi memiliki program studi akuntansi yang menyediakan mata kuliah perpajakan. Perguruan tinggi lebih banyak menekankan pada pengetahuan dan wawasan mengenai hukum pajak dan hanya sedikit berfokus di keterampilan teknis yang membahas permasalahan dalam dunia perpajakan. Hal ini tentunya memberikan dampak dari kesiapan para lulusan akuntansi dalam memasuki dunia kerja. Tingginya tuntutan kompetensi dan keterampilan yang harus dimiliki para lulusan akuntansi, sejalan dengan semakin banyaknya perusahaan yang mengharapkan para akuntannya tidak hanya memiliki kemampuan untuk membuat laporan keuangan saja, melainkan dapat juga menguasai ilmu perpajakan (Meilani, 2020). Menjadi lulusan akuntan dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntan dapat membantu serta memudahkan para lulusan akuntansi khususnya yang berminat pada dunia perpajakan untuk dapat bersaing pada dunia kerja.

Menurut Sugeng & Prasetyo (2021), tuntutan untuk menghasilkan lulusan akuntan yang profesional khususnya dibidang perpajakan perlu dengan ditambahkannya program pelatihan brevet pajak untuk menunjang dan menambah keahlian dari lulusan akuntansi. Pelatihan brevet pajak merupakan langkah awal yang harus dilakukan bagi akuntan atau calon akuntan yang tertarik untuk bekerja

pada bidang perpajakan di suatu organisasi bisnis ataupun non bisnis (Darmawan, 2019). Pelatihan brevet pajak terdiri dari beberapa jenis tingkatan yang berbeda-beda yaitu brevet pajak A, brevet pajak B dan brevet pajak C. tiap jenis tingkatan memiliki pembelajaran yang juga berbeda. Dengan bermodalkan sertifikat brevet pajak yang diperoleh setelah dinyatakan lulus dari brevet pajak, menghasilkan banyak keuntungan yang akan diperoleh seperti sebagai bekal bagi *fresh graduate* dalam melamar pekerjaan (Janrosi, 2017). Selain itu, mengikuti brevet pajak akan membuka peluang mahasiswa untuk dapat menjadi seorang Kuasa wajib pajak. Kuasa wajib pajak merupakan seseorang yang menerima kuasa khusus untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakan dari Wajib Pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Untuk menjadi seorang Kuasa harus sudah dinyatakan lulus terlebih dahulu dari brevet pajak (Darmawan, 2019). Setelah memperoleh sertifikat atau tanda kelulusan dari mengikuti brevet pajak, barulah seorang akuntan dapat mendaftarkan menjadi seorang Kuasa. Profesi seorang Kuasa yang masih minim dapat menjadi peluang bagi para lulusan brevet pajak untuk menjadi seorang Kuasa Wajib Pajak. selain itu, seorang akuntan dapat menjadi seorang konsultan pajak dengan mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP) dan telah memenuhi segala persyaratan yang ada. USKP merupakan syarat ujian profesi untuk menjadi konsultan pajak. Selain dapat menjadi seorang konsultan pajak, dapat juga membangun kantor konsultan pajak dengan mengajukan permohonan secara tertulis yang diajukan kepada Direktur Jendral Pajak (DJP). Hal tersebutlah menggambarkan bahwa pelatihan brevet pajak memiliki banyak keuntungan yang didapatkan, selain dapat menunjang karir

yang diinginkan, dengan mengikuti brevet pajak dapat memperdalam pengetahuan dibidang perpajakan. Selain memiliki banyak keuntungan yang diperoleh dari brevet pajak, peluang untuk berkarier di bidang perpajakan juga masih cukup besar. Hal ini disebabkan oleh, semakin bertambahnya jumlah wajib pajak disetiap tahunnya menjadi alasan utama yang menjadikan peluang untuk berkarir dibidang ini masih cukup besar.

Penyelenggara pelatihan brevet pajak dapat berasal dari institusi pendidikan ataupun non institusi pendidikan. Pada institusi pendidikan, hal tersebut dilakukan sebagai upaya yang dilakukan agar lulusan mahasiswa akutansinya memiliki pengetahuan lebih pada bidang perpajakan dan akan memperoleh sertifikat keterampilan dari pelatihan brevet pajak yang dapat digunakan sebagai bekal untuk bekerja. Beberapa institusi pendidikan DiYogyakarta yang menyelenggarakan brevet pajak yaitu Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN), dan Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW).

Ditahun 2019 Pusat Studi Pajak Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia bekerjasama dengan HTC Tax Center untuk mendirikan brevet pajak. Kegiatan brevet pajak ini diselenggarakan pada kampus Universitas Islam Indonesia dan dapat diikuti oleh berbagai kalangan, mulai dari mahasiswa Universitas Islam Indonesia, alumni Universitas Islam Indonesia dan juga dapat diikuti oleh umum. Ditahun 2019 yang merupakan tahun awal diadakannya brevet pajak, menjadikan salah satu sasarannya adalah

mahasiswa akuntansi angkatan 2017. Pada angkatan ini merupakan angkatan yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan dan manajemen perpajakan oleh sebab itu mahasiswa angkatan 2017 merupakan salah satu sasaran peserta didik yang dapat mengikuti brevet pajak. Program pelatihan pada bidang perpajakan ini merupakan fasilitas baru yang disediakan oleh kampus Universitas Islam Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh para peserta didiknya, sehingga diharapkan dapat menambah kemampuan dan keterampilan yang dimiliki lulusannya khususnya pada bidang perpajakan. Tetapi pada kenyataannya, masih banyak juga mahasiswa yang kurang tertarik mengikuti brevet pajak karena berasumsi bahwa pelatihan tersebut bukan menjadi suatu kebutuhan. Kurangnya minat yang dimiliki mahasiswa untuk berkarir pada bidang perpajakan adalah salah satu penyebab yang membuat mereka tidak mengambil pelatihan brevet pajak. Melihat peluang besar dan keuntungan yang diberikan dibidang perpajakan seharusnya mahasiswa akuntansi dapat mencoba peluang ini. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel jumlah peserta didik yang mengikuti brevet pajak A&B.

**Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Akuntansi di Brevet Pajak UII**

<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah Peserta</b>	<b>Mahasiswa Akuntansi UII 2017</b>	<b>Mahasiswa Akuntansi UII 2018</b>	<b>Mahasiswa Akuntansi UII 2019</b>
1	69	33	10	
2	52	16	6	
3	84	33	17	5
4	117	17	56	8
5	45	13	4	6

Sumber: Pusat Studi Pajak Prodi Akuntansi FBE UII

Tabel diatas menunjukkan bahwa, dari jumlah total peserta didik yang mengikuti brevet pajak disetiap angkatannya, yaitu diangkatan 1 hingga 5, tidak sampai setengah dari total peserta brevet pajak merupakan mahasiswa akuntansi 2017. Hal tersebut menggambarkan bahwa, masih rendahnya minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk mengikuti brevet pajak yang diselenggarakan oleh Prodi Akuntansi FBE UII. Rendahnya minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak yang diselenggarakan oleh Prodi Akuntansi FBE UII tidak hanya terjadi diangkatan 2017, hal ini juga terjadi pada mahasiswa angkatan 2018 dan 2019. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel diatas yang menunjukkan jumlah mahasiswa yang fluktuatif di setiap angkatan brevet pajak.

Setiap mahasiswa memerlukan motivasi yang jelas agar keputusannya dalam mengikuti brevet pajak menjadi pasti. Motivasi tersebut terdiri dari beberapa indikator seperti motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir, dan persepsi mahasiswa. Motivasi ekonomi dapat menjadi motivasi mahasiswa untuk berminat mengikuti brevet pajak. hal ini sebabkan oleh keinginan untuk memperoleh penghargaan finansial yang lebih tinggi. Motivasi kualitas juga memiliki pengaruh dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak karena dengan brevet pajak maka dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian para lulusan akuntansi khususnya pada bidang perpajakan. Motivasi karir dapat mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti brevet pajak karena menginginkan kedudukan karir yang lebih tinggi. Persepsi mahasiswa dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak karena persepsi akan jumlah biaya yang dikeluarkan serta waktu yang diperlukan untuk mengikuti

brevet pajak menjadi salah satu variabel yang dapat mempengaruhi seseorang mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk mengikuti brevet pajak.

Penelitian Binemas & Larasati (2020) yang meneliti terkait dengan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pelatihan brevet pajak menjadi dasar dari penelitian ini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir dan persepsi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti pelatihan brevet pajak. Sedangkan motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menggambarkan bahwa dengan motivasi atau keinginan diri untuk meningkatkan kualitas diri dan keinginan memperoleh kedudukan pekerjaan yang diinginkan akan berpengaruh terhadap minat para mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.

Melihat program pelatihan brevet pajak Universitas Islam Indonesia yang masih baru saja didirikan dan juga masih rendahnya minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk mengikuti brevet pajak yang diadakan oleh prodi akuntansi, ditengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme akuntan menjadi latar belakang dari penelitian ini. Sehingga, pada penelitian ini penulis ingin mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk mengikuti brevet pajak. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat**

## **Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)”.**

### **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia mengikuti pelatihan brevet pajak?
2. Apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia mengikuti pelatihan brevet pajak?
3. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia mengikuti pelatihan brevet pajak?
4. Apakah persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia mengikuti pelatihan brevet pajak?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang ditunjukkan diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Membuktikan pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia mengikuti pelatihan brevet pajak.
2. Membuktikan pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia mengikuti pelatihan brevet pajak.
3. Membuktikan pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia mengikuti pelatihan brevet pajak.

4. Membuktikan pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia mengikuti pelatihan brevet pajak.

#### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam berbagai hal, antara lain:

1. Bagi peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan terkait dengan faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia dalam mengikuti brevet pajak.

2. Bagi akademisi

Penulis berharap mampu memberikan referensi yang dapat dipakai untuk melakukan penelitian sejenis. Selain itu, penulis berharap memberikan pemahaman mengenai tujuan dan manfaat dalam mengikuti brevet pajak dan dapat memberikan masukan agar dapat bekerjasama dalam penyelenggaraan brevet pajak setiap tahunnya.

3. Bagi penyelenggara brevet pajak

Untuk mengetahui *customer behavior* pajak sehingga penyelenggara brevet pajak dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak sehingga dapat menyelenggarakan pelatihan brevet pajak yang sesuai dengan yang diinginkan.

## **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika yang digunakan pada penulisan skripsi pada penelitian ini terdiri dari lima bab yang berurutan dan saling berkaitan untuk mempermudah dan dapat memberikan gambaran yang jelas terkait isi skripsi ini, Penyajian penulisan skripsi, yaitu:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang pembuatan penelitian ini, rumusan masalah yang merupakan dasar bagi penelitian ini, tujuan dari dilakukannya penelitian ini, manfaat dari penelitian ini, dan sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini.

### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab kedua ini berisikan tentang penjabaran teori-teori yang digunakan untuk mendukung perumusan hipotesis dan membantu menganalisis hasil-hasil penelitian yang akan dilakukan. Pada bab kedua ini terdiri dari penelitian -penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

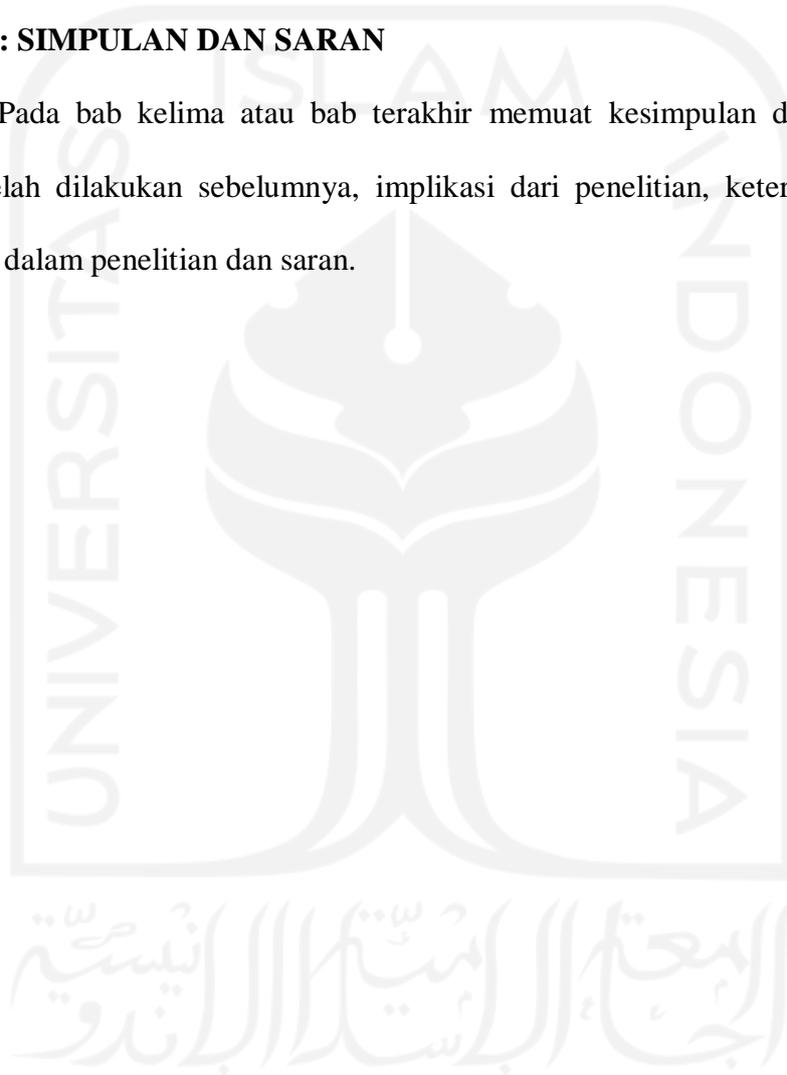
Pada bab ketiga ini berisikan metode operasional yang dilakukan pada penelitian. Oleh karena itu, Bab ketiga ini terdiri dari jenis penelitian, populasi sampel, teknik pengambilan sampel penelitian, variabel penelitian, uji instrumen, penelitian dan metode analisis data.

#### **BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab keempat ini berisikan pengujian dengan menggunakan metode seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya, serta menguraikan hasil dan pembahasan dari analisis yang telah dilakukan.

#### **BAB V: SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab kelima atau bab terakhir memuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, implikasi dari penelitian, keterbatasan yang dialami dalam penelitian dan saran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Theory Planned Behavior

*Theory planned behavior* atau teori perilaku terencana adalah teori yang menjelaskan bahwa niat seseorang menjadi sebuah faktor utama yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang (Binemas & Larasati, 2020). Menurut *theory planned behavior* keputusan seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh pertimbangan akan konsekuensi atas tindakan yang akan dilakukan dan evaluasi rasional dalam diri (Ramdhani, 2011). Teori ini dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). *Theory planned behavior* adalah hasil dari pengembangan *theory of reason action*. Perbedaan dari kedua teori ini adalah terdapatnya konstruk tambahan yaitu persepsi kendali yang bertujuan agar dapat memprediksi perilaku individu menjadi lebih spesifik. Persepsi kendali merupakan suatu pendapat seseorang akan kemudahan atau kesulitan yang akan dihadapi saat melakukan tindakan tersebut (Darmawan, 2019). Persepsi kendali perilaku diyakini dapat mempengaruhi niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku.

Menurut Ramdhani (2011) timbulnya niat seseorang untuk berperilaku dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu :

### 1. *Behavioral Beliefs*

Menurut Ramdhani (2011) mengemukakan bahwa *behavioral beliefs* atau sikap terhadap perilaku adalah suatu sikap seseorang yang ditentukan oleh keyakinan dari konsekuensi atas perilaku yang dilakukannya. Keyakinan ini dihubungkan antara perilaku dengan konsekuensi dari perilaku tersebut. Dengan keyakinan ini dapat memperkuat keyakinan untuk melakukan perilaku tersebut apabila dengan evaluasi diri diperoleh banyak keuntungan dan manfaat yang akan didapatkan akan membuat seseorang menjadi semakin memberbesar keyakinannya untuk melakukan perilaku tersebut.

### 2. *Normative Beliefs*

Kepercayaan normatif adalah persepsi yang berasal dari individu mengenai keinginan dari pihak lain untuk dapat melakukan atau tidak melakukan perilaku. Ramdhani (2011) menjelaskan bahwa persepsi ini memiliki sifat subjektif, oleh sebab itu kepercayaan normatif juga disebut norma subjektif. Berbeda dengan *Behavioral Beliefs* yang merupakan keyakinan individu untuk melakukan suatu perilaku, norma subjektif adalah keyakinan individu yang dipengaruhi oleh persepsi individu lain terhadap perilaku yang akan atau tidak dilakukan. Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Normative Beliefs* merupakan dorongan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Darmawan (2019) menjelaskan bahwa terdapat dua keyakinan yang dapat mempengaruhi norma subjektif, antara lain (1) *norma beliefs* yaitu keyakinan individu bahwa terdapat individu lain yang akan menerima dengan cara mendukung ataupun menolak dengan cara tidak mendukungnya. (2)

*motivation to comply* yaitu motivasi individu untuk melakukan atau mengerjakan suatu hal karena untuk memenuhi harapan pihak lain.

### 3. *Perceived Behavioral Control*

*Perceived Behavioral Control* atau dapat disebut juga dengan persepsi kontrol perilaku adalah penilaian dalam diri individu mengenai kemudahan dan kesulitan dalam mewujudkan perilaku (Darmawan, 2019). Persepsi kontrol perilaku dipengaruhi oleh *control belief strength* dan *power of control factor*. *control belief strength* atau ketersediaan sumber daya yang dapat berupa peluang, kompetensi, dan peralatan sedangkan, *power of control factor* adalah ukuran besar atau kecilnya peran sumber daya yang diberikan. Dari kedua faktor-faktor tersebutlah yang membuat persepsi kontrol perilaku dapat berubah berdasarkan kondisi dan jenis perilaku yang ada.

#### **2.1.2 Motivasi**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Menurut Hasibuan (2005) dalam (Sarjono, 2011) menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu hal yang penting karena motivasi merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau kegiatan dan bertujuan untuk menjadi atau bahkan menjadi pribadi yang buruk. Oleh karena itu motivasi memiliki kedudukan yang

penting guna menentukan tindakan apa yang akan dilakukan oleh seseorang. Seperti contoh, semangat kerja pegawai, meningkatkan produktifitas kerja pegawai, meningkatkan kedisiplinan pegawai dan menurunkan tingkat absensi pegawai, menciptakan suasana lingkungan kerja yang baik, meningkatkan kreativitas dan kepekaan dalam bekerja, dan juga meningkatkan rasa tanggung jawab akan tugas yang dimiliki tiap pegawai. Hal tersebut dapat menggambarkan bahwa motivasi dapat menentukan tindakan yang dilakukan seseorang. Menurut Bangun (2012) dalam (Fauziah et al., 2016) kata motivasi berasal dari motif (*motive*) yang memiliki arti dorongan. Oleh karena itu, motivasi berarti dorongan yang berlangsung secara sadar menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan atau keinginan. Jika motivasi mahasiswa yang dimiliki positif maka hasil dari tindakan yang dilakukan juga akan positif. Begitu juga sebaliknya, jika motivasi yang dimiliki seorang mahasiswa negatif maka hasil tindakan yang dilakukan juga akan negatif. Berdasarkan pada konsep pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan motivasi adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan tertentu sehingga dapat mencapai hasil kerja yang maksimal.

### **2.1.2 Motivasi Ekonomi**

Menurut (Komarudin & Afriani, 2018) motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang muncul untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki dalam diri seseorang guna memperoleh penghargaan finansial yang diharapkan. Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen yang diterapkan oleh perusahaan untuk memberikan balas jasa atau *reward* kepada para

tenaga kerja sebagai penghargaan telah mencapai tujuan perusahaan. Secara umum terdapat 2 macam penghargaan finansial yaitu, penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung (Sarjono, Bayu 2011). Penghargaan langsung dapat berbentuk seperti pembayaran gaji pokok, gaji tambahan dari lembur bekerja, dan berbagai bentuk bonus berdasarkan hasil kinerja yang telah dilakukan (Udin et al., 2018). Sedangkan, penghargaan tidak langsung dapat berupa tunjangan biaya sakit, tunjangan pensiun dan manfaat lainnya. Menurut Ellya (2006) dalam Binekas (2020) motivasi ekonomi inilah yang mendorong mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak agar memperoleh:

1. Pekerjaan dengan gaji awal yang lebih tinggi.
2. Mendapatkan kenaikan gaji setelah memiliki sertifikat brevet pajak.
3. Memperoleh pekerjaan yang memiliki dana pensiun.

Berdasarkan definisi motivasi ekonomi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa seseorang mahasiswa yang memiliki motivasi ekonomi bidang perpajakan atau mahasiswa yang sudah mengikuti brevet pajak akan mendapatkan penghargaan berupa pekerjaan dengan gaji pokok yang lebih tinggi atau manfaat lainnya yang lebih besar karena sudah memiliki sertifikat brevet pajak. Dengan adanya motivasi ekonomi inilah yang dapat membuat minat mahasiswa untuk mengambil program pelatihan brevet pajak menjadi semakin tinggi demi meningkatkan keahlian dan pengetahuan dalam perpajakan. Penghargaan finansial lah yang menjadi motivasi mendasar dan merupakan hubungan timbal balik dari manajemen dan pegawai karena tercapainya tujuan perusahaan.

### **2.1.3 Motivasi Kualitas**

Menurut (Sarjono, 2011) motivasi kualitas adalah dorongan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan diri yang mengarah pada kompetensi seseorang pada bidang profesi yang ditekuninya. Motivasi kualitas ini menjadi hal yang sangat diperhatikan karena mengarah pada kompetensi dan pengetahuan seseorang dalam bidang tertentu yang ditekuninya (Wahyuni et al., 2017). Pada penelitian ini, motivasi kualitas berhubungan dengan keinginan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas dan pengetahuannya dalam bidang perpajakan. Peningkatan kualitas dan keahlian diperoleh tidak hanya dari pendidikan di perkuliahan saja tetapi ditambah dengan program – program keahlian lainnya, salah satunya seperti program pelatihan brevet pajak. program ini dapat membuat mahasiswa mampu mengerjakan dan memiliki keterampilan dalam bidang perpajakan sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya dengan baik dan benar.

Definisi dari penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kualitas diri pada bidang profesi yang ditekuninya agar memperoleh dan mencapai kehidupan yang lebih meningkat.

### **2.1.4 Motivasi Karir**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Karier memiliki arti perkembangan dan kemajuan jenjang pekerjaan dan jabatan seseorang. Motivasi karir adalah suatu dorongan dalam diri untuk meningkatkan keahlian seseorang di bidang profesi yang ditekuninya yang menggambarkan sikap dan perilaku

seseorang berdasarkan pengalaman kerjanya untuk mencapai proses pengembangan karir sehingga dapat memperoleh kenaikan gaji secara berkala (Sarjono, 2011). Menurut (Wahyuni et al., 2017) karir merupakan salah satu motivasi yang membuat seseorang mau melakukan berbagai usaha agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keahlian pada bidang profesinya sehingga dapat membawanya ke tingkat karir yang lebih tinggi daripada sebelumnya. Motivasi karir inilah yang dapat menjadi salah satu motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa untuk mengikuti program pelatihan brevet pajak agar dapat memperoleh pekerjaan dengan penempatan posisi yang lebih tinggi.

Dunia pendidikan khususnya akuntansi merupakan awal dimulainya mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan tentang akuntansi. Lalu ditambah dengan beberapa ilmu tambahan tentang bidang – bidang akuntansi. Pengenalan tentang bidang-bidang akuntansi akan membuat mahasiswa akuntansi memiliki gambaran terkait dengan minat yang disukainya. Pentingnya pembelajaran dan pelatihan keterampilan yang dapat berupa brevet pajak dapat menunjang karir mahasiswa kedepannya. Motivasi karir inilah yang menjadi salah satu tingginya minat mahasiswa untuk mengikuti program pelatihan brevet pajak karena menginginkan jejang karir yang tinggi. Karena semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka akan semakin luas prospek karir dan juga semakin meningkat juga tingkat profesional seseorang dalam mengerjakan tugas yang sedang ditekuninya.

#### **2.1.5 Persepsi Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak**

Persepsi merupakan hal yang sangat penting dan sangat mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut (Binekas & Larasati, 2020) persepsi

mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak adalah pandangan dan mind set dari seorang mahasiswa terhadap prospek untuk berkarir dibidang perpajakan. Umumnya persepsi mahasiswa muncul karena dipengaruhi oleh lingkungan disekitarnya seperti dari keluarga, teman, dosen, pengetahuan pribadi mengenai dunia kerja yang diinginkannya, dan informasi dari buku yang telah dibaca. Terdapat banyak sekali persepsi mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak, ada yang dikarenakan mampu menambah portofolio saat melamar pekerjaan, dan tidak sedikit juga hanya karena ingin mendapatkan pengakuan dari lingkungan sekitarnya saja.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi terhadap minat mengikuti brevet pajak merupakan cara pandang dari seorang mahasiswa yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, terhadap prospek atau cita-cita mahasiswa yang ingin diperolehnya untuk dapat berkarir di bidang perpajakan. Terdapatnya persepsi mahasiswa untuk berkarir di perpajakan dan persepsi mahasiswa mengenai banyaknya keuntungan yang akan diperoleh setelah mengikuti brevet pajak, mampu menumbuhkan dan meningkatkan minat bagi mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.

#### **2.1.6 Brevet Pajak**

Program pelatihan keahlian yang dimiliki oleh akuntansi terdiri dari berbagai macam jenis, salah satunya dibidang pajak yaitu brevet pajak. Brevet pajak merupakan program pelatihan keahlian dibidang pajak atau merupakan sebuah tempat kursus dengan atau tanpa diterapkan pengaplikasian terhadap software pajak (Darmawan, 2019). Dari banyaknya universitas yang ada pada

Yogyakarta, tidak semua universitas memiliki fasilitas brevet pajak di kampusnya. Universitas yang menyelenggarakan brevet pajak yaitu Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN), dan Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW). Terdapat berbagai macam tujuan diselenggarakannya brevet pajak, salah satunya yaitu mempersiapkan para pesertadidik dari brevet pajak untuk memiliki kesiapan baik itu dari pengetahuan dan pemahaman atas hukum pajak maupun keterampilan teknis pada bidang perpajakan, baik sebagai wajib pajak perorangan maupun badan dan dapat mencetak calon-calon tax consultant. Menurut Sarjono (2011) terdapat beberapa tujuan dari program pelatihan brevet pajak diantaranya yaitu:

1. Brevet pajak menjelaskan pengetahuan tentang kewajiban dan cara pemenuhan akan kewajiban perpajakan sesuai dengan yang berlaku dan menerapkan cara pemenuhan kewajiban yang sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam proses perpajakan dan dapat terhindar dari sanksi pajak yang ada.
2. Brevet pajak dapat memberikan pemahaman mengenai teknis dalam perhitungan dan pelaporan pajak, baik itu mengenai PPH 21, PPH 22, PPH 23, PPH 25, PPH pasal 4 ayat 2 dan PPH Pasal 26. Hal tersebut dilakukan oleh program pelatihan brevet pajak dengan cara memberikan berbagai macam studi kasus, sehingga para peserta didik di brevet pajak dapat memperoleh gambaran teknis sesuai dengan yang terjadi pada

lapangan. Selain mengajarkan cara menghitung pajak, program brevet pajak juga memberikan pengetahuan dalam pelaporan pajak.

3. brevet pajak memberikan pengetahuan yang dapat membantu peserta didik untuk dapat lebih dalam memahi berbagai macam materi mengenai perpajakan dan dapat membantu para peserta didik brevet pajak yang ingin menjadi *tax consultant* dengan mengikuti ujian sertifikasi konsultan pajak.
4. Seluruh materi yang diberikan pada program pelatihan brevet pajak diajarkan oleh para konsultan atau orang-orang yang memang sudah menguasai bidang perpajakan. Hal tersebut menyebabkan para peserta didik tidak hanya dapat mengetahui cara perhitungan dan pelaporan melainkan juga mendapatkan updating ketentuan dan peraturan yang terbaru dalam bidang perpajakan (Sugeng & Prasetyo, 2021). Sehingga para peserta didik dapat lebih mengikuti perkembangan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang sedang berlaku di Indonesia.
5. Dengan mempelajari cara perhitungan dan pelaporan pada brevet pajak, peserta didik dapat terbantu dalam penyusunan perencanaan pajak untuk dirinya maupun perusahaan yang diwakilinya. Sehingga untuk karir kedepannya, peserta didik juga mampu menjadi seorang Kuasa Pajak yang dapat mendampingi seorang wajib pajak.

Brevet pajak memiliki tingkatan materi yang diberikan, hal tersebut yang menjadikan terdapatnya istilah brevet pajak A&B,C (Pramiana et al., 2021). Brevet pajak A merupakan dasar dari program pelatihan brevet pajak. Materi yang diajarkan pada kursus brevet pajak A yaitu ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP), pajak penghasilan orang pribadi (PPH 21), Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), Bea Materai dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Sertifikat brevet pajak A ini akan diberikan jika peserta didik sudah menguasai kewajiban pajak orang pribadi (Darmawan, 2019). Pada tingkatan materi berikutnya yaitu pada tingkat brevet pajak B, terdapat beberapa topik materi yang diajarkan yaitu PPh Badan, akuntansi pajak, pemeriksaan dan penyidikan pajak, pengisian SPT PPN dan PPh elektronik, perpajakan badan atau perusahaan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan pajak penjualan Barang Mewah (PPBM), pengaturan hukum pajak, akuntansi pajak, E-SPT dan EFiling. Jika peserta didik sudah dapat menguasai kewajiban pajak badan maka akan diberikan sertifikat brevet pajak B (Janrosi, 2017). Karena saling berkaitannya materi yang diberikan pada brevet A dan brevet pajak B, banyak penyelenggara yang langsung menggabungkan 2 tingkatan tersebut menjadi brevet pajak A&B. Tingkatan akhir pada brevet pajak adalah C. Sertifikat brevet C diberikan jika sudah menguasai perpajakan internasional. Brevet pajak C merupakan pelatihan tingkat akhir atau lanjutan bagi para praktisi perpajakan yang memiliki niat untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan dan kualifikasi pada bidang perpajakan. Cakupan materi yang dibahas pada tingkat brevet pajak C yaitu PPN dan PPNBM,

Sengketa Pajak, Pajak internasional, akuntansi pajak dan SPT PPh Badan Usaha Bentuk Usaha Tetap, Tax Planning.

Sertifikat atau piagam tanda lulus telah menguasai brevet pajak A&B, C akan dikeluarkan oleh Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (BPLK) setelah peserta didik dinyatakan lulus untuk ujian brevet pajak A&B, C yang diselenggarakan oleh BPLK bersama oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sertifikat tersebut dapat digunakan untuk memenuhi persyaratan mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP).



## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Penulis	Judul	Metode Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Sarjono, 2011)	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Program Pendidikan Brevet Pajak di STIE Perbanas Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari penyebaran kuesioner.</li> <li>Populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa yang sedang mengikuti pendidikan brevet pajak pada angkatan I dan II yang diselenggarakan oleh STIE Perbanas Surabaya. Jumlah Sampel yang digunakan sebanyak 41.</li> <li>Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel independen: Motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi berprestasi, motivasi belajar, pengetahuan pajak.</li> <li>Variabel dependen: Minat mahasiswa mengikuti program pendidikan brevet pajak.</li> </ul>	Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi berprestasi, motivasi belajar dan pengetahuan perpajakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak. Sedangkan variabel ekonomi menunjukkan bahwa memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mengikuti program pendidikan brevet pajak.
2.	Wahyuni et al. (2017)	Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, dan motivasi Sosial Terhadap Minat Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan jenis data yaitu data primer yang diperoleh dari kuesioner.</li> <li>Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel independen: Motivasi kualitas, motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir dan motivasi sosial.</li> <li>Variabel dependen:</li> </ul>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak. Sedangkan motivasi

		Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha).	Ganesha. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode <i>purposive sampling</i> dan <i>insidental sampling</i> , sehingga terdapat 84 mahasiswa yang menjadi sampel. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda</li> </ul>	Minat mahasiswa mengikuti program pelatihan brevet pajak.	pengetahuan perpajakan, dan motivasi sosial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak. Dan untuk motivasi karir memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti program brevet pajak.
3.	Lestari et al. (2019)	Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha untuk Mengikuti Brevet Pajak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis data yaitu data kuantitatif. Dengan jenis data adalah data Primer yang diperoleh dari hasil kuesioner.</li> <li>• Populasinya adalah mahasiswa akuntansi semester 7 angkatan 2015 Universitas pendidikan Ganesha. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 370 mahasiswa, yang ditentukan berdasarkan dengan menggunakan metode <i>purposive sampling</i>.</li> <li>• Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji analisis regresi linier.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, motivasi karir, dan motivasi kualitas.</li> <li>• Variabel dependen: Minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.</li> </ul>	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan, motivasi ekonomi, motivasi karir dan motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.
4.	Saifudin &	Pengaruh Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber data yang digunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen:</li> </ul>	Hasil yang diperoleh dari

	Darmawan (2019)	Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet pajak.	<p>adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Populasinya adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi program S1 Tahun Akademik 2016-2017 pada UNIKA, UDINUS, UNISSULA. Jumlah Sampel ditentukan berdasarkan rumus <i>slovin</i> dan didapatkan sebesar 315 mahasiswa.</li> <li>• Metode analisis yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan <i>partial least square</i> (PLS).</li> </ul>	<p>Motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, dan motivasi sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependen: Minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program brevet pajak.</li> </ul>	<p>penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi ekonomi dan motivasi sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program brevet pajak.</p>
5.	Binekas & Larasati (2020)	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Dengan menggunakan data primer berupa penyebaran kuesioner.</li> <li>• Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode <i>random sampling</i>.</li> <li>• Metode analisis adalah analisis regresi linear berganda.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel independen: Motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir, persepsi pelatihan.</li> <li>• Variabel dependen: Minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak.</li> </ul>	<p>Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, dan persepsi mahasiswa memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak. Sedangkan motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.</p>

## **2.3 Hipotesis Penelitian**

### **2.3.1 Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Mengikuti Brevet Pajak**

Motivasi ekonomi merupakan sebuah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan perubahan berupa peningkatan kemampuan yang ada dalam diri untuk mencapai sebuah penghargaan finansial. Penghargaan finansial merupakan balasan dari manajemen perusahaan atas hasil kinerja yang telah kita lakukan (Fauziah et al., 2016). Hal ini dilakukan oleh manajemen agar dapat memastikan bahwa seluruh karyawannya bekerja sesuai dengan peraturan dan tujuan yang dibuat oleh perusahaan. Menurut (Lestari et al., 2019) motivasi ekonomi merupakan salah satu jenis motivasi yang sangat mempengaruhi mahasiswa untuk memutuskan mengikuti brevet pajak. Hal tersebut dikarenakan keinginan mahasiswa untuk memperoleh gaji beserta tunjangan yang besar setelah mengikuti brevet pajak. Mahasiswa menyadari bahwa brevet merupakan langkah awal yang harus ditempuh agar dapat meraih gelar konsultan pajak sehingga dapat meningkatkan keahlian dan keterampilan yang dimiliki. Tingginya keinginan para mahasiswa untuk dapat bekerja agar memperoleh tunjangan finansial yang tinggi pada organisasi tempatnya bekerja, dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia untuk mengikuti brevet pajak. Setelah lulus pelatihan brevet pajak dan memperoleh sertifikat diharapkan adanya peningkatan perekonomian ke arah yang lebih baik berupa adanya kenaikan gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya.

Penyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Saifudin & Darmawan, 2019) dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti brevet pajak. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sarjono, 2011) yang memiliki hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak. Berdasarkan uraian diatas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia mengikuti brevet pajak.**

### **2.3.2 Pengaruh Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Mengikuti Brevet Pajak**

Mahasiswa tentunya menginginkan memperoleh pekerjaan dengan cepat dan mendapatkan penghasilan yang tinggi. Universitas setiap tahunnya juga meluluskan ratusan lulusan akuntan muda. Tingginya persaingan agar dapat memperoleh pekerjaan, mengharuskan setiap *fresh graduate* memiliki kualitas yang dimilikinya. Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kualitas, keahlian, dan pemahaman yang lebih dalam bidang yang ditekuninya, sehingga dapat melaksanakan tugas yang sedang ditekuninya dengan baik, cepat dan benar. Motivasi kualitas menunjukkan kompetensi yang dimiliki oleh seseorang. Untuk meningkatkan kompetensi yang terdapat pada diri seseorang harus ditempuh dengan melakukan sebuah usaha untuk memperoleh ilmu baru yang nantinya dapat meningkatkan kualitas diri. Peningkatan kualitas diri tidak hanya berasal dari dalam kampus saja, tetapi dapat

juga berasal dari luar seperti contoh kursus brevet pajak. Brevet pajak merupakan wadah untuk meningkat keterampilan dan pemahaman khususnya pada bidang perpajakan.

Pernyataan diatas sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Wahyuni et al., 2017) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti program brevet pajak. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian oleh (Aniswatin et al., 2020) yang menunjukkan bahwa motivasi kualitas memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah

**H<sub>2</sub>: Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia mengikuti brevet pajak.**

### **2.3.3 Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Mengikuti Brevet Pajak**

Setiap mahasiswa menginginkan memperoleh karir dengan jabatan dan gaji yang tinggi. Untuk itu motivasi karir inilah yang menjadi pendorong bagi para mahasiswa dalam mengambil brevet pajak karena dinilai dapat meningkatkan jenjang karir lebih tinggi seperti yang diinginkan. Semakin tinggi pendidikan dan keterampilan yang ditempuh dan dimiliki oleh lulusan akuntan maka akan semakin luas juga prospek untuk berkarir yang akan diperoleh. Jabatan yang tinggi dengan tanggung jawab yang besar juga mengharuskan untuk memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang banyak untuk memperoleh tingkatan jabatan yang kita inginkan. Untuk mencapai hal tersebut dapat dilatih dengan

mengikuti kursus brevet pajak. Brevet pajak dapat membantu seseorang *fresh graduate* memperoleh jabatan yang lebih tinggi dibandingkan yang lain karena adanya sertifikat atau piagam pernyataan bahwa kita menguasai materi materi dari perpajakan. Tidak hanya itu, brevet pajak dapat membantu para akuntan muda dalam melamar pekerjaan karena terdapatnya sertifikat brevet pada lembar CV. Hal tersebut diyakini dapat menjadi nilai tersendiri saat melamar pekerjaan. Pernyataan diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Binekas & Larasati, 2020) memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengambil brevet pajak. Hal inipun selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sarjono, 2011) yang berpendapat bahwa motivasi karir memiliki pengaruh terhadap minat mengikuti brevet pajak. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah

**H<sub>3</sub>: Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia mengikuti brevet pajak.**

#### **2.3.4 Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Mengikuti Brevet Pajak**

Persepsi merupakan cara pandang seseorang terhadap lingkungan sekitarnya. Persepsi pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan pertemanan, buku yang dibaca, ataupun informasi-informasi yang diperoleh dari kakak tingkat, oleh karena itu banyak sekali faktor yang menentukan seseorang mahasiswa dalam mengambil tindakan. Sama halnya dengan mengikuti brevet pajak, banyak sekali faktor -faktor pola pikir atau mind set seseorang yang dapat mempengaruhi niat seseorang dalam melakukan sesuatu. Menurut (Binekas &

Larasati, 2020) persepsi merupakan pandangan mahasiswa terhadap cita-cita mahasiswa untuk dapat berkarir di bidang perpajakan hal tersebut lah yang membuat persepsi merupakan hal penting karena dapat mempengaruhi pilihan seseorang. Persepsi yang dimiliki dapat berupa positif atau negatif. Jika pandangan atau persepsi mahasiswa mengenai mengikuti brevet pajak memiliki banyak manfaat dan keuntungan yang diperoleh setelah mengikuti brevet pajak maka hal tersebut dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak. Begitu juga sebaliknya, jika persepsi mahasiswa mengenai brevet pajak adalah negatif maka hal tersebut dapat mengurangi minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak. Peluang karir yang diberikan jika memiliki sertifikat brevet pajak akan mengarahkan cara pemahaman tentang mengikuti brevet pajak. Brevet pajak merupakan salah satu sarana yang dapat dipilih mahasiswa sebagai langkah awal untuk menjadi konsultan pajak. Langkah ini merupakan cara untuk dapat memahami mengenai bidang perpajakan lebih dalam lagi sehingga diharapkan dapat memiliki pemahaman mengenai teori dan praktik perpajakan yang menjadi lebih luas dan matang lagi.

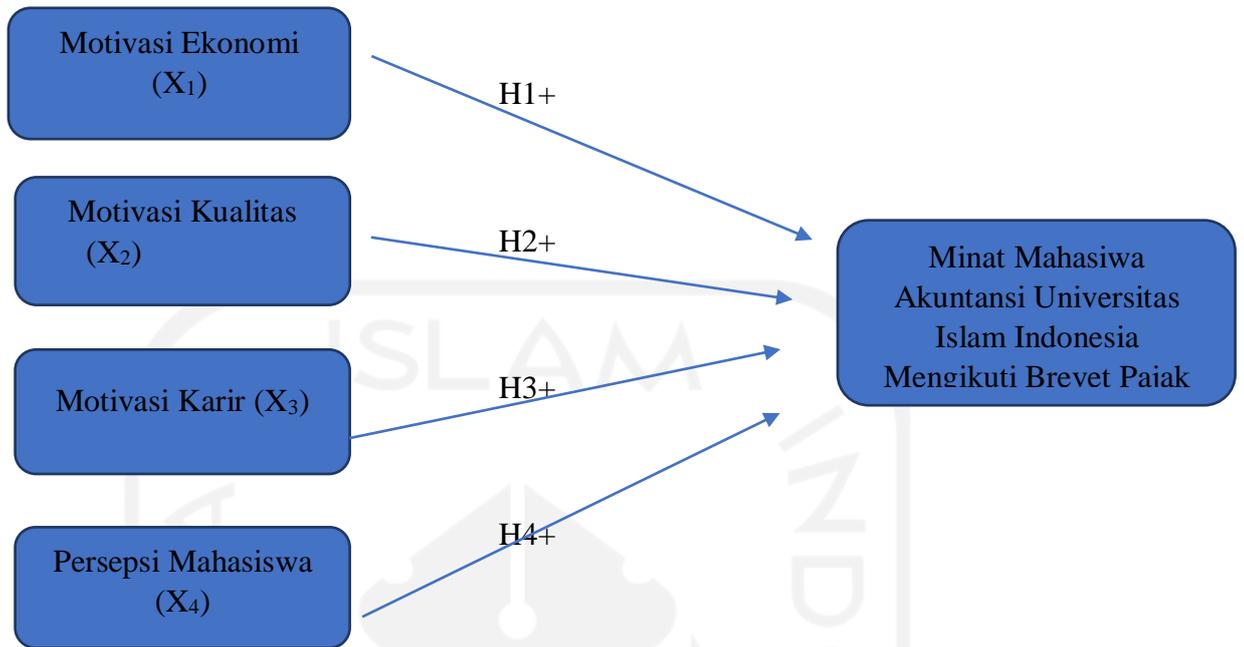
Pernyataan diatas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Binekas dan Larasari (2020) yang menyatakan bahwa persepsi mahasiswa mengikuti brevet pajak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengambil brevet pajak. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini, yaitu :

**H<sub>4</sub>: Persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia mengikuti brevet pajak.**

## 2.4 KERANGKA PENELITIAN

Kerangka penelitian merupakan penjelasan secara teoritis mengenai hubungan antar variabel yang akan diteliti, baik itu variabel dependen dan independen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir, dan persepsi mahasiswa mengikuti brevet pajak. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia mengikuti brevet pajak. Terdapat 2 variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Y dan variabel X, yaitu:

1. Variabel Y yang merupakan variabel dependen atau variabel terikat. Pada penelitian ini variabel minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia mengikuti brevet pajak merupakan variabel Y.
2. Variabel X merupakan variabel independen atau variabel bebas. Pada penelitian ini variabel motivasi ekonomi merupakan  $X_1$ , variabel motivasi kualitas sebagai variabel  $X_2$ , variabel motivasi karir sebagai variabel  $X_3$  dan variabel persepsi mahasiswa mengikuti brevet pajak sebagai  $X_4$ .



**Gambar 2.1 (Hubungan ke empat faktor terhadap minat mengikuti brevet pajak)**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi dan dianalisis menggunakan uji statistik salah satunya dapat dibantu dengan *SPSS*. Agar dapat mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, penelitian ini menggunakan variabel bebas antara lain yaitu: motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir dan persepsi, Sesuai dengan tujuannya maka, Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indonesia angkatan 2017, 2018, dan 2019.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini menurut Joseph et al (2014) bergantung dengan jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Pengambilan sampel dilakukan untuk mewakili populasi secara keseluruhan (Hair et al, 2017). Adapun perhitungan jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \text{Jumlah indikator penelitian} \times 5 \\ &= 15 \times 5 \\ &= 75\end{aligned}$$

Teknik pengumpulan sampel menggunakan random sampling, yaitu metode atau cara yang digunakan untuk mengambil sampel yang sudah memenuhi persyaratan untuk menjadi sampel atau responden pada populasi tertentu.

Beberapa persyaratan yang digunakan pada penelitian ini, yaitu: merupakan mahasiswa akuntansi aktif, angkatan 2017, 2018 dan 2019 sudah mengikuti matakuliah perpajakan dan sudah mengikuti brevet pajak.

### **3.2 SUMBER DATA DAN METODE PENGUMPULAN DATA**

Dalam mengumpulkan data utama yang dibutuhkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer. Data primer diperoleh melalui metode survei dengan menyebarkan kuesioner *online*. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* mengingat masih terjadinya pandemi COVID-19 yang sudah setahun ini menyerang dunia dan mempertimbangkan juga efisiensi waktu. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur mengenai hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Sutrawati et al., 2012). Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan yang dikelompokkan berdasarkan variabelnya. Soal-soal yang diberikan merupakan variabel indikator dari tiap-tiap variabel. Variabel-variabel tersebut terdiri dari minat mahasiswa mengikuti brevet pajak sebagai variabel dependen dan motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi persepsi mahasiswa sebagai variabel independen. Setiap pertanyaan yang dijawab oleh para responden memiliki makna dalam pengujian hipotesis. Penyebaran kuesioner dapat diisi oleh mahasiswa dengan memenuhi persyaratan sebagai responden. Kriteria responden yaitu:

1. Mahasiswa aktif prodi akuntansi Universitas Islam Indonesia
2. Merupakan angkatan 2017, 2018, dan 2019

3. Sudah menempuh mata kuliah perpajakan.
4. Sudah mengambil brevet pajak.

### **3.3 DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL**

Pada penelitian ini variabel dependennya yaitu minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia mengikuti brevet pajak. Sedangkan variabel independennya yaitu motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir, dan persepsi mahasiswa.

#### **3.3.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau dapat disebut juga variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia mengikuti brevet pajak. Kata minat pada penelitian ini memiliki arti sebagai dorongan. Oleh sebab itu, motivasi merupakan salah satu faktor penting yang berasal dari psikis manusia yang dapat mempengaruhi seseorang dan memiliki dampak positif salah satunya sebagai dorongan pada diri seseorang untuk mencapai tujuan (Wahyuni et al., 2017). Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert dengan skala poin satu hingga 6. Skala poin tersebut terdiri dari: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Agak Tidak Setuju (ATS), Agak Setuju (AS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

#### **3.3.2 Variabel Independen**

Variabel independen atau dapat disebut juga dengan variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari 4 variabel, yaitu:

## **1. Motivasi Karir**

Motivasi karir merupakan motivasi atau dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan dalam diri guna mencapai kedudukan atau jabatan yang diinginkan. Oleh karena itu, semakin tingginya motivasi karir yang ada pada diri mahasiswa maka akan semakin besar juga minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak karena mahasiswa menginginkan jenjang karir yang tinggi (Wahyuni et al., 2017).

## **2. Motivasi Ekonomi**

Motivasi ekonomi adalah dorongan yang dimiliki oleh diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan diri guna dapat mencapai penghargaan. Terdapat dua macam jenis penghargaan ekonomi, yaitu penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung. Contoh penghargaan langsung adalah gaji pokok, uang lembur, dan berbagai macam bentuk bonus kerja lainnya, sedangkan contoh penghargaan tidak langsung adalah program pensiun, program asuransi yang diberikan perusahaan dan manfaat lainnya (Binekas & Larasati, 2020).

## **3. Motivasi Kualitas**

Motivasi kualitas merupakan motivasi atau dorongan yang muncul untuk meningkatkan kemampuan pada bidang yang sedang ditekuni. Motivasi kualitas ini dapat menjadi dorongan bagi seseorang agar dapat melakukan pekerjaan yang sedang dilakukan dengan seoptimal mungkin. Menurut (Wahyuni et al., 2017) motivasi kualitas lebih berfokus pada kompetensi yang diperlukan seseorang pada sebuah profesi.

#### 4. Persepsi Mahasiswa

Persepsi adalah pandangan individu mengenai sesuatu. Persepsi dapat mempengaruhi keyakinan seseorang dan juga dapat mengubah tindak perilaku seseorang. Oleh sebab itu, persepsi dapat mengakibatkan seseorang dapat bertindak positif maupun negatif, jika persepsi yang dimiliki seseorang tersebut maka hasil perilakunya pun akan baik. Persepsi seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi, informasi dari keluarga, dosen, ataupun teman. Pada penelitian ini persepsi mahasiswa mengacu pada pandangan mahasiswa terhadap prospek berkarir di bidang perpajakan. Dengan adanya persepsi mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan maka minat mengikuti brevet pajak (Binekas & Larasati, 2020).

Definisi operasional masing-masing variabel independen dan dependen dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3.1**  
**indikator variabel dan skala pengukuran**

<b>Variabel Dependen</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Skala</b>
Minat mahasiswa akuntansi UII mengikuti brevet pajak (Y)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Saya tertarik untuk mengikuti brevet pajak karena dapat menambah pengetahuan tentang perpajakan.</li><li>2. Saya tertarik untuk mengikuti brevet pajak agar dapat melaksanakan hak dan kewajiban dalam perpajakan.</li><li>3. Saya tertarik untuk mengikuti brevet pajak agar dapat membantu dalam mengikuti USKP.</li></ol>	Likert

<b>Variabel Independen</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Skala</b>
Motivasi Ekonomi (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan mengikuti brevet pajak saya akan mendapatkan pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar.</li> <li>2. Dengan mengikuti brevet pajak saya akan mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan tunjangan keluarga.</li> <li>3. Dengan mengikuti brevet pajak saya akan mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana.</li> </ol>	Likert
Motivasi Kualitas (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan mengikuti brevet pajak saya dapat meningkatkan pengetahuan perpajakan.</li> <li>2. Dengan mengikuti brevet pajak saya dapat meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan dibidang pajak untuk memecahkan masalah riil dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>3. Dengan mengikuti brevet pajak saya mampu berkomunikasi baik verbal maupun tertulis.</li> </ol>	Likert
Motivasi Karir (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan mengikuti brevet pajak saya mendapatkan kesempatan promosi jabatan.</li> <li>2. Dengan mengikuti brevet pajak saya dapat meningkatkan karir dalam bidang perpajakan.</li> <li>3. Dengan mengikuti brevet pajak saya dapat membantu perkembangan profesi di bidang perpajakan.</li> </ol>	Likert
Persepsi mengikuti brevet pajak (X4)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses brevet pajak membantu untuk berkarir di bidang perpajakan.</li> <li>2. Pendidikan brevet pajak membantu meningkatkan analitis untuk memecahkan masalah perpajakan.</li> <li>3. Pendidikan brevet pajak memberikan nilai tambah untuk mempermudah mendapat pekerjaan dalam bidang perpajakan.</li> </ol>	Likert

### **3.4 METODE ANALISIS DATA**

Jenis data yang digunakan peneliti adalah kuantitatif berupa hasil jawaban kuesioner yang telah diberikan sebelumnya kepada responden yang telah memenuhi persyaratan. Kesiapan para responden untuk mengisi kuesioner menjadi hal yang sangat penting pada penelitian ini. Untuk menguji kualitas data primer. Hal ini bertujuan untuk mengetahui data primer yang digunakan sudah benar dan dapat menghasilkan data yang valid dan realibel. Peneliti menggunakan teknik analisis data antara lain:

#### **3.4.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang dibuat selain itu uji validitas dapat menguji seberapa baik instrumen penelitian dapat mengukur (Lestari et al., 2019). Cara untuk mengujinya dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing butir soal dengan total skor soal. Jika hasil perhitungan pada uji validitas menunjukkan nilai *pearson correlation* yang lebih besar dari 0,3 dan nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka butir soal kuesioner tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan pada penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada kuesioner sudah mampu mengukur konsep yang diteliti (Lestari et al., 2019).

#### **3.4.2 Uji Reliabilitas**

Setelah semua pertanyaan dinyatakan valid maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji realibilitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden dari tiap butir soal yang ada pada kuesioner. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha*

*Cronbach's* dengan bantuan software SPSS. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat reliabel atau kepercayaan dari pertanyaan yang dibuat untuk menjadi sebuah alat ukur melalui kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan melihat kolom *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (Saifudin & Darmawan, 2019). Apabila nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6 (mendekati angka satu) dan nilai *Composite Reliability* diatas 0,70 maka pertanyaan dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliabilitas (Darmawan, 2019).

### **3.4.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.4.3.1 Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dengan model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini tidak mendapatkan masalah multikol (Ferdiansah et al., 2020). Cara menguji dilakukan dengan menganalisis nilai *Variance Inflation factor* (VIF) lebih kecil dari pada 10 dan untuk nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10. Jika nilai yang dihasilkan pada uji multikolinieritas memenuhi ketentuan seperti yang dijelaskan diatas maka model regresi tidak terdapat korelasi atau tumpang tindih antar variabel independennya (Lestari et al., 2019).

#### **3.4.3.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk dapat menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat lainnya pada model regresi (Sutrawati et al., 2012). Jika varian dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi

yang lebih baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastiskarena data cross section mengandung berbagai ukuran. Untuk dasar pengambilan keputusan mengenai hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai probabilitas  $< 0.05$ .

### **3.4.3.3 Uji Normalitas**

Uji ini bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) apakah mempunyai kontribusi atau tidak. Penerapan uji normalitas dilakukan dengan cara *one-sample kolmogorov-Smirnov Test* yang dijalankan dengan menggunakan software SPSS. Nilai residu dapat dikatakan terdistribusi secara normal jika memiliki nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$ . Penelitian dengan menggunakan uji normalitas dapat lebih handal untuk mengetahui dan menguji apakah setiap variabel dalam penelitian ini dapat terdistribusi secara normal atau tidaknya (Lestari et al., 2019).

### **3.4.4 Uji Ketepatan Model**

#### **3.4.4.1 Uji F**

Uji F atau koefisien regresi secara serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan atau tidak sehingga dapat digunakan untuk mengetahui apakah penelitian ini layak atau tidak. Hasil dari uji F ini dapat dilihat berdasarkan nilai signifikannya. Jika hasil nilai signifikannya  $<$  dari  $0,05$  menunjukkan bahwa terdapatnya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen (Sutrawati et al., 2012). Jika nilai signifikan lebih kecil dari  $0,05$  maka variabel independen berpengaruh secara

simultan terhadap variabel dependennya yaitu minat mahasiswa mengikuti brevet pajak, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara secara simultan terhadap variabel dependen.

#### **3.4.4.2 Uji R<sup>2</sup>**

Uji R<sup>2</sup> dilakukan untuk mengukur besarnya kemampuan variabel – variabel independen memengaruhi variasi dependen (Trisnawati & Widjaja, 2011). Nilai *R Square* (R<sup>2</sup>) berada diantara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Saifudin & Darmawan, 2019). Nilai yang mendekati satu berarti menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai adjusted R<sup>2</sup> dapat naik atau turun apabila variabel independen ditambahkan kedalam model. Dengan kata lain, sebuah model regresi dapat dikatakan baik jika memiliki nilai R<sup>2</sup> yang mendekati angka 1.

#### **3.4.5 Uji Hipotesis**

##### **3.4.5.1 Analisis Regresi Berganda**

Metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil jawaban para responden dianalisis menggunakan Regresi Linier Berganda (*Multiple Regressions*). Penerapan analisis linier berganda dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan variabel independennya. Sesuai dengan yang dijelaskan pada bagian rumusan masalah, hipotesis dan tujuan dari penelitian ini (Sutrawati et al., 2012). Dengan menerapkan metode analisis

metode regresi linier berganda ini dapat untuk mengetahui pengaruh, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir, dan persepsi terhadap minat mengikuti brevet pajak. Adapun hasil pengujian melalui bantuan Software SPSS, dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y: minat mahasiswa mengikuti brevet pajak

X<sub>1</sub>: motivasi ekonomi

X<sub>2</sub>: motivasi kualitas

X<sub>3</sub>: motivasi karir

X<sub>4</sub>: persepsi

E: eror

#### **3.4.5.2 Uji T**

Uji T atau dapat disebut juga dengan uji statistik parsial digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. Hasil uji t dapat dilihat dari tabel coefficient pada kolom sig. Jika probabilitas nilai t atau signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial (Sutrawati et al., 2012). Begitu juga sebaliknya, jika nilai t atau signifikansi > 0,05 maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 HASIL PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak. Penelitian yang dilakukan saat pandemi Covid-19 menyebabkan kuisisioner penelitian disebarakan menggunakan *google form* atau secara daring dan ditujukan kepada mahasiswa aktif akutansi UII untuk angkatan 2017, 2018, dan 2019. Kuisisioner penelitian disebarakan secara daring melalui media sosial penulis dan pihak-pihak lain yang membantu menyebarluaskan melalui media sosialnya, sehingga data yang didapatkan mewakili mahasiswa akutansi UII dari angkatan 2017,2018, dan 2019. Kuisisioner diunggah pada tanggal 10 Juni 2021 pukul 07.15 WIB. Hasil pengumpulan data melalui kuesioner online adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Hasil Pengumpulan Data**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang diterima	216
Kuesioner yang memenuhi kriteria	102
Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria	114

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil pengumpulan data melalui kuesioner online yang diterima sebanyak 216 data. Namun, 114 data tidak memenuhi syarat dikarenakan responden tersebut belum mengikuti brevet pajak UII. Maka, data

yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data dari 102 responden dan sudah memenuhi syarat.

#### **4.2 KARAKTERISTIK RESPONDEN**

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif akuntansi UII angkatan 2017,2018, dan 2019. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran kuisioner diketahui bahwa keseluruhan sampel telah mengisi berkas kuisioner yang diberikan oleh peneliti dan terkumpul 102 responden yang dapat digunakan didalam analisi data. Berikut adalah karakteristik responden pada penelitian ini yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, Usia, Angkatan, Sudah atau belumnya mengikuti brevet pajak.

##### **4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Laki-laki	41	40 %
Perempuan	61	60%
Jumlah	102	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Hasil penelitian yang terdapat pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa bagian responden yang paling besar adalah perempuan. Responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 61 orang (60%) sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 41 orang (40%). Hal ini menunjukkan bahwa lebih

banyak perempuan yang mengikuti pelatihan brevet pajak UII dari pada yang berjenis kelamin laki-laki.

#### 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3

##### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
19 tahun	2	2%
20 tahun	6	6%
21 tahun	39	38%
22 tahun	51	50%
23 tahun	3	3%
28 tahun	1	1%
Jumlah	102	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dari mahasiswa aktif akuntansi UII mayoritas berumur 22 tahun. Jumlah responden diusia 19 tahun sebanyak 2 orang (2%) sedangkan responden dengan usia 20 tahun berjumlah 6 orang (6%). Responden yang berusia 21 tahun berjumlah 39 orang (38%). Sedangkan, responden yang berusia 23 tahun berjumlah 3 orang (3%) dan responden yang berusia 28 tahun berjumlah 1 orang (1%). Mayoritas responden yaitu yang berusia 22 tahun sebanyak 51 orang (50%), Oleh sebab itu, penelitian ini menyatakan bahwa dominasi mahasiswa yang mengikuti pelatihan brevet pajak berusia 22 tahun.

#### 4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan**

Angkatan	Frekuensi	Presentase
2017	88	86%
2018	10	10%
2019	4	4%
Jumlah	102	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil dari kuesioner *online* yang ditunjukkan pada tabel 4.4 menggambarkan bahwa responden terbanyak berasal dari mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia angkatan 2017 yakni 88 orang (86%), disusul oleh mahasiswa akuntansi angkatan 2018 sebanyak 10 orang (10%), dan mahasiswa angkatan 2019 sebanyak 4 orang (4%).

#### 4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Sudah atau Belumnya Mengikuti Brevet Pajak

**Tabel 4.5**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Sudah Mengikuti Brevet Pajak**

Sudah atau belum Mengikuti Brevet pajak	Frekuensi	Presentase
Sudah	102	48%
Belum	114	52%
Jumlah	216	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Dari hasil penelitian responden berdasarkan sudah mengikuti brevet pajak yang ditunjukkan di tabel 4.5 yaitu sebanyak 102 responden (48%) sudah

mengikuti brevet pajak dan sebanyak 114 responden (52%) belum mengikuti brevet pajak. 102 responden tersebut telah memenuhi syarat hingga data tersebut dapat diolah.

#### 4.3 ANALISIS DESKRIPTIF

Analisis deskriptif memberikan gambaran tanggapan yang diberikan oleh responden dari variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini meliputi motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir, persepsi mahasiswa, dan minat mahasiswa mengikuti brevet pajak dengan menggunakan skala 1 sampai 6 yang terdiri dari sangat tidak setuju, tidak setuju, agak tidak setuju, agak setuju, setuju, dan sangat setuju. item-item variabel yang sudah diperoleh dapat dideskripsikan dengan menggunakan perhitungan interval seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std.Dev
Motivasi Ekonomi	102	1	6	4,52	1,12
Motivasi Kualitas	102	4	6	5,27	0,49
Motivasi Karir	102	1	6	5,00	0,74
Persepsi Mahasiswa	102	1	6	5,29	0,71
Minat Mengikuti Brevet Pajak	102	3	6	5,26	0,54

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang ditunjukkan pada tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa N yang menunjukkan total data responden yang diperoleh

adalah sebanyak 102 mahasiswa/i. Data variabel minimum merupakan data yang menunjukkan nilai paling kecil, sedangkan data variabel maksimum merupakan data yang menunjukkan nilai paling tinggi. *Mean* memberikan nilai rata-rata untuk tiap variabel sedangkan standar deviasi memberikan jumlah variasi atau sebaran untuk sejumlah nilai pada data variabel. Berdasarkan tabel 4.6 dan pengertian yang telah disebutkan maka hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### 1. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi memiliki nilai minimum sebesar 1. hal ini menunjukkan bahwa penilaian paling kecil dari responden untuk motivasi ekonomi yaitu sebesar 1, sedangkan nilai maksimum dari seluruh jawaban yang diberikan oleh responden untuk motivasi ekonomi yaitu sebesar 6. *Mean* yang dihasilkan pada motivasi ekonomi yaitu sebesar 4,52 jumlah tersebut menggambarkan bahwa 4,52 merupakan rata-rata nilai yang diberikan oleh responden untuk motivasi ekonomi. Standar deviasi untuk motivasi ekonomi sebesar 1,12 yang menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data dari variabel motivasi ekonomi untuk mengikuti brevet pajak sebesar 1,12 dari 102 responden.

#### 2. Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas yang diperoleh dari data responden yang diterima memiliki nilai minimum sebesar 4 dan nilai maksimal sebesar 6. hal ini menunjukkan bahwa nilai terendah yang diberikan oleh responden atas motivasi kualitas yaitu sebesar 4 sedangkan nilai tertinggi yaitu sebesar 6 untuk masing-masing indikatornya. Motivasi Kualitas menghasilkan *mean* sebesar 5,27.

sedangkan standar deviasi pada motivasi kualitas memberikan jumlah sebesar 0,49 dari 102 responden.

### 3. Motivasi Karir

Motivasi karir berdasarkan data dari responden yang berasal dari 3 indikator memiliki nilai minimum sebesar 1, dan nilai maksimum sebesar 6. hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban dengan nilai terendah yaitu sebesar 1 dan penilaian tertinggi sebesar 6 atas motivasi karir. Motivasi karir menghasilkan nilai *mean* sebesar 5,00 yang artinya rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas motivasi karir adalah sebesar 5,00. sementara itu, nilai dari standar deviasi menghasilkan angka sebesar 0,74 yang menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data dari variabel motivasi karir sebesar 0,74 dari 102 responden.

### 4. Persepsi Mahasiswa

Persepsi mahasiswa berdasarkan data dari responden yang berasal dari 3 indikator memiliki nilai minimum sebesar 1, dan nilai maksimum sebesar 6 pada masing-masing indikatornya. hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban dengan nilai terendah yaitu sebesar 1 dan penilaian tertinggi sebesar 6 atas motivasi karir. Motivasi karir menghasilkan nilai *mean* sebesar 5,29 yang artinya rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas motivasi karir adalah sebesar 5,29. sementara itu, nilai dari standar deviasi menghasilkan angka sebesar 0,71 yang menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data dari variabel motivasi karir sebesar 0,71 dari 102 responden.

## 5. Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak

Minat mahasiswa mengikuti brevet pajak memiliki nilai minimum sebesar 2. hal ini menunjukkan bahwa dari 3 indikator atas minat mahasiswa mengikuti brevet pajak memiliki penilain terkecil sebesar 3. Nilai maksimum yang merupakan penilain tertinggi yang diberikan oleh responden memiliki penilaian sebesar 6. minat mahasiswa mengikuti brevet pajak memiliki nilai *mean* sebesar 5,26 yang artinya rata-rata nilai yang diberikan oleh seluruh responden atas minat mahasiswa mengikuti brevet pajak yaitu sebesar 5,26. standar deviasi menghasilkan angka sebesar 0,54 yang menunjukkan bahwa ukuran penyebaran data dari variabel motivasi karir sebesar 0,54 dari 102 responden.

### 4.4 Uji Instrumen

#### 4.4.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisoner. Suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian dikatakan valid atau sah jika butir – butir pertanyaan dalam kuisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang sedang diukur pada kuisioner tersebut. Pengujian validitas diukur dengan cara menghubungkan skor dari tiap item pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan *Pearson Correlation* (Pc). Suatu instrumen dinyatakan valid atau sah apabila *Pearson Correlation* < sig. 0,05 dan bernilai positif. Tabel-tabel berikut merupakan hasil uji validitas dari lima variabel, antara lain: motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir, persepsi mahasiswa, dan minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

**Tabel 4.7****Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	R tabel	Keterangan
Motivasi Ekonomi (X1)	ME1	0,941	0,195	Valid
	ME2	0,942	0,195	Valid
	ME3	0,941	0,195	Valid
Motivasi Kualitas (X2)	MK1	0,525	0,195	Valid
	MK2	0,650	0,195	Valid
	MK3	0,777	0,195	Valid
Motivasi Karir (X3)	MR1	0,845	0,195	Valid
	MR2	0,843	0,195	Valid
	MR3	0,801	0,195	Valid
Persepsi Mahasiswa (X4)	PM1	0,917	0,195	Valid
	PM2	0,842	0,195	Valid
	PM3	0,868	0,195	Valid
Minat Mahasiswa UII Mengikuti Brevet Pajak (Y)	MB1	0,620	0,195	Valid
	MB2	0,766	0,195	Valid
	MB3	0,737	0,195	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Hasil dari uji validitas seperti yang ada pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir, persepsi mahasiswa, dan minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak memiliki hasil *Pearson Correlation* > r tabel. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh butir-butir pertanyaan yang terdapat pada penelitian ini valid atau sah digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi pada jawaban responden penelitian. Pengujian ini lakukan dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Suatu variabel dikatakan memiliki hasil yang konsisten dan stabil jika memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari r tabel. Tabel dibawah

menunjukkan hasil dari uji realibilitas untuk 5 variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Titik Kritis	Keterangan
Motivasi Ekonomi (X1)	0,936	0,60	Reliabel
Motivasi Kualitas (X2)	0,758	0,60	Reliabel
Motivasi Karir (X3)	0,759	0,60	Reliabel
Persepsi Mahasiswa (X4)	0,840	0,60	Reliabel
Minat Mahasiswa UII Mengikuti Brevet Pajak (Y)	0,750	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Pada tabel 4.8 yang merupakan hasil dari pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel yang terdapat pada penelitian ini antara lain motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir, persepsi mahasiswa, dan minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak memiliki nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,60. sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir-butir pertanyaan dalam kuisisioner ini reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### 4.5 Uji Asumsi Klasik

##### 4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic version* 26 dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang sudah diambil dari

sampel pada suatu populasi tersebut terdistribusi dengan normal. Data dapat dikatakan terdistribusi dengan normal apabila memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.9.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Normalitas**

<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
0,766	Terdistribusi normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan pengujian normalitas yang dilakukan dengan besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,766 seperti pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa residual dapat terdistribusi secara normal. Hal ini dikarena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 dan layak digunakan karena sudah memenuhi asumsi normalitas.

**4.5.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS *statistic* 26. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Hasil pengujian yang baik dan tidak terdapat masalah multikolinearitas adalah saat tidak ditemukan adanya hubungan diantara variabel independen. Hal ini dapat dilihat jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance >0,1. Hasil dari pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.10.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel Independen	B	Perhitungan		Keterangan
		Tolerance	VIF	
Motivasi Ekonomi	0,122	0,576	1.737	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Kualitas	0,288	0,819	1.220	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Karir	-0,089	0,365	2.740	Tidak terjadi multikolinearitas
Persepsi Mahasiswa	0,051	0,475	2.106	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Tabel 4.10 menunjukkan hasil pengujian multikolinearitas untuk setiap variabel. Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai variance Inflation Factor (VIF) pada seluruh variabel independen kurang dari 10,00 yang ditunjukkan dengan nilai *tolerance* untuk motivasi ekonomi sebesar 0,576 dan VIF sebesar 1,737. Motivasi kualitas dengan nilai *tolerance* sebesar 0,819 dan VIF sebesar 1,220. Motivasi karir dengan nilai *tolerance* sebesar 0,365 dan VIF sebesar 2,740 sedangkan persepsi mahasiswa dengan nilai *tolerance* sebesar 0,475 dan VIF sebesar 2,106. Oleh sebab itu, terlihat jika nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari >0,10 dan nilai VIF untuk setiap variabel independen lebih kecil dari < 10,00 maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian.

### 4.5.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamat ke pengamatan lainnya. Jika *variance* residual dari pengamat satu ke pengamatan lainnya tetap maka disebut dengan homokedastisitas dan model regresi tersebut dapat dikatakan baik. Untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan *variance* dapat dilihat melalui nilai signifikansi residual yang lebih besar 0,05.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Gletsjer**

<b>Variabel Independen</b>	<b>B</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Motivasi Ekonomi	-0,035	0,643	Tidak Terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Kualitas	0,011	0,939	Tidak Terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Karir	-0,151	0,290	Tidak Terjadi heteroskedastisitas
Persepsi Mahasiswa	0,140	0,277	Tidak Terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil uji gletjer, dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Hal ini dikutkan bahwa nilai signifikansi dari setiap variabel independen lebih besar dari 0,05. Diantaranya variabel motivasi ekonomi sebesar 0,643 variabel kualitas sebesar 0,939 variabel karir sebesar 0,290 dan persepsi mahasiswa sebesar 0,277.

## 4.6 Uji Ketepatan Model

### 4.6.1 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,369	0,136	0,101	1,562

Sumber: Hasil pengolahan Data Penelitian, 2021

Hasil dari pengujian koefisien determinasi menunjukkan adanya pengaruh antara motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir dan persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak UII. Hal ini ditunjukkan dari nilai R yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,369. Dari hasil pada tabel 4.12 juga dapat menunjukkan bahwa motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir dan persepsi mahasiswa dengan minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak sebesar nilai adjusted R square yaitu 0,136 sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### 4.7 Uji Regresi

Pada penelitian ini pengujian regresi dilakukan dengan menggunakan metode *Regression Analysis* dengan bantuan aplikasi SPSS *statistic* 26. Uji regresi dilakukan untuk menguji besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari pengolahan data diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel Independen	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	$\beta$	Std. Err	B		
(Constant)	3,371	0,587		5,745	0,000
Motivasi Ekonomi	0,122	0,061	0,251	2,015	0,047
Motivasi Kualitas	0,288	0,116	0,257	2,470	0,015
Motivasi karir	-0,089	0,116	-0,120	-0,768	0,445
Persepsi mahasiswa	0,051	0,104	0,067	0,489	0,626

Sumber: Hasil pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda seperti tabel diatas, maka persamaan garis regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,371 + 0,122X_1 + 0,288X_2 - 0,089X_3 + 0,051X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas maka koefisien regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. konstanta ( $\alpha$ ) bernilai positif sebesar 3,371 yang artinya jika variabel independen yaitu motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir dan persepsi mahasiswa dianggap nol maka nilai minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak akan cenderung mengalami kenaikan sebesar 3,371.
2. Koefisien variabel motivasi ekonomi bernilai sebesar 0,122 artinya apabila terjadi perubahan peningkatan nilai variabel motivasi ekonomi sebanyak 1 satuan maka akan meningkatkan minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak sebanyak 0,122.
3. Koefisien variabel motivasi kualitas sebesar 0,288 artinya apabila terjadi perubahan peningkatan nilai variabel motivasi kualitas sebanyak 1 satuan maka

akan meningkatkan minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak sebanyak 0,288.

4. Koefisien variabel motivasi karir sebesar -0,089 artinya apabila terjadi perubahan penurunan nilai variabel motivasi karir sebanyak 1 satuan maka akan mengalami penurunan minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak sebanyak - 0,089.
5. Koefisien variabel persepsi mahasiswa sebesar 0,051 artinya apabila terjadi perubahan peningkatan nilai variabel persepsi mahasiswa sebanyak 1 satuan maka akan meningkatkan minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak sebanyak 0,051.

#### **4.8 Pengujian Hipotesis**

##### **4.8.1 Uji t**

Uji t dilakukan agar dapat mengetahui signifikansi pengaruh pada tiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Suatu hipotesis akan diterima jika memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ . Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel 4.13, maka dapat dijelaskan melalui uji signifikansi yaitu:

1. Pada hipotesis satu (H1) menjelaskan bahwa motivasi ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak. Pada tabel 4.13 yang berisi hasil perhitungan regresi linier berganda menunjukkan besarnya nilai signifikansi motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak

yaitu sebesar 0,047, sehingga nilai signifikannya berada di bawah 0,05. Nilai  $0,047 < 0,05$ . hal tersebut menjelaskan bahwa variabel independen yaitu pada motivasi ekonomi memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mengikuti brevet pajak. Berdasarkan hasil data tersebut, **hipotesis satu (H1) didukung.**

2. Pada hipotesis dua (H2) menjelaskan bahwa motivasi kualitas memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak. Pada tabel 4.13 yang berisi hasil perhitungan regresi linier berganda menunjukkan besarnya nilai signifikansi motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak yaitu sebesar 0,015 sehingga nilai signifikannya berada di bawah 0,05. hal tersebut menjelaskan bahwa variabel independen yaitu pada motivasi kualitas memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mengikuti brevet pajak. Berdasarkan hasil data tersebut, **hipotesis satu (H2) didukung.**

3. Pada hipotesis tiga (H3) menjelaskan bahwa motivasi karir memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak. Pada tabel 4.13 yang berisi hasil perhitungan regresi linier berganda menunjukkan besarnya nilai signifikansi motivasi karir

terhadap minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak yaitu sebesar 0,445 sehingga nilai signifikannya lebih besar daripada 0,05. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel independen yaitu pada motivasi karir tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak. Sehingga H3 tidak diterima dan dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti brevet pajak. Berdasarkan hasil data tersebut, **hipotesis ketiga (H3) tidak didukung.**

4. Pada hipotesis empat (H4) menjelaskan bahwa persepsi mahasiswa memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak. Pada tabel 4.13 yang berisi hasil perhitungan regresi linier berganda menunjukkan besarnya nilai signifikansi persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak yaitu sebesar 0,626 sehingga nilai signifikannya lebih besar daripada 0,05. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel independen yaitu pada persepsi mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak. Sehingga H4 tidak diterima dan dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti brevet pajak. berdasarkan hasil data tersebut, **hipotesis empat (H4) tidak didukung.**

**Tabel 4.14**

**Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian**

<b>Hipotesis</b>	<b>Deskripsi</b>	<b><math>\beta</math></b>	<b>Sig.</b>	<b>Hasil</b>
H1	Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UII mengikuti brevet pajak	0,122	0,047	Didukung
H2	Motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UII mengikuti brevet pajak	0,288	0,015	Didukung
H3	Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UII mengikuti brevet pajak	-0,089	0,445	Tidak Didukung
H4	Persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UII mengikuti brevet pajak	0,051	0,626	Tidak Didukung

#### **4.9 Pembahasan Hasil Analisis Data**

##### **4.9.1 Motivasi Ekonomi Berpengaruh Positif terhadap Minat Mahasiswa UII Mengikuti Brevet Pajak**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi UII mengikuti brevet pajak, oleh sebab itu hipotesis pertama didukung. Hal ini membuktikan bahwa semakin tingginya keinginan mahasiswa untuk mendapatkan gaji dan tunjangan finansial yang besar pada organisasi tempatnya bekerja, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.

Menurut data dari penelitian, sebagian besar mahasiswa akuntansi UII menilai bahwa dengan mengikuti brevet pajak, lulus dan mendapatkan sertifikat

dari pelatihan brevet pajak maka akan berpeluang mempunyai pekerjaan dengan penghargaan langsung yang besar, berupa gaji pokok dan bonus. Selain itu juga memperoleh penghargaan tidak langsung berupa tunjangan pensiun dan tunjangan biaya sakit. Dikarenakan dipengaruhi adanya dorongan yang besar pada mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan ekonomi kearah yang lebih baik dan memiliki kesempatan promosi pada pekerjaan menjadi faktor pemicu meningkatnya minat mengikuti brevet pajak. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tingginya motivasi ekonomi mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan et al (2019), Lestari et al (2019), Sarjono (2011), Komarudin et al (2018). Penelitian-penelitian tersebut memiliki kesimpulan atas motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat mengikuti breevet pajak walaupun memiliki perbedaan memiliki perbedaan waktu dan tempat dilakukannya penelitian.

#### **4.9.2 Motivasi Kualitas Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa UII Mengikuti Brevet Pajak**

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak, maka hipotesis kedua ini didukung. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi motivasi kualitas maka akan semakin tinggi minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

Menurut data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pengaruh signifikan yang positif, sehingga semakin tinggi motivasi kualitas maka

semakin tinggi pula minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak. Kondisi ini terjadi karena mahasiswa akuntansi UII menilai bahwa ketika seseorang terutama mahasiswa sedang menyiapkan kualitas dalam dirinya untuk bekerja, tentunya seseorang lebih memperhatikan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki, karena saat mengikuti brevet pajak tidak hanya dapat meningkatkan kualitas dan keahlian dibidang perpajakan saja sebagai calon lulusan akuntan tetapi juga dapat menambah keterampilan dalam pengaplikasian ilmu pengetahuan perpajakan sehingga motivasi kualitasnya sebagai tenaga perpajakan juga akan meningkat. Dengan berbekal brevet pajak selain dapat meningkatkan keahlian, kualifikasi dan spesifikasi seseorang yang berprofesi dibidang akuntansi perpajakan sehingga dapat menjadi daya tarik dan nilai tambah dimata perusahaan dibandingkan seseorang yang tidak mengikuti program brevet pajak.

Penelitian ini sejalan dengan peneletian yang dilakukan oleh Aniswatin et al (2020), Lestari et al (2019), Saifudin et al (2019), yang membuktikan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mengikuti brevet pajak walaupun memiliki perbedaan memiliki perbedaan waktu dan tempat dilakukannya penelitian

#### **4.9.3 Motivasi Karir Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa UII Mengikuti Brevet Pajak**

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak, maka hipotesis ketiga tidak didukung. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi

atau semakin rendah motivasi karir tidak akan memengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir tidak mempengaruhi minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak. Menurut pendapat penulis berdasarkan penilaian dari responden yang telah diperoleh menunjukkan bahwa kondisi ini sebabkan karena mahasiswa uii berkeyakinan bahwa masih banyak cara dan jalan yang lain untuk mengembangkan karir dalam bidang akuntansi. Tidak sedikit juga mahasiswa yang merasa bahwa tingkat kesulitan pada bidang perpajakan sangat tinggi dan harus selalu mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku membuat mahasiswa berkeinginan berkarir pada bidang selain perpajakan.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Binekas et al (2020) dan Wahyuni et al (2017) yang membuktikan bahwa motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti brevet pajak. penelitian tersebut menunjukkan bahwa karir mampu meningkatkan minat mahasiswa mengikuti brevet pajak dikarenakan menginginkan peningkatan peluang diberikannya promosi jabatan agar dapat mencapai tingkatan karir yang lebih tinggi.

#### **4.9.4 Persepsi Mahasiswa Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa UII Mengikuti Brevet Pajak**

Berdasarkan pengujian hipotesis menjelaskan bahwa persepsi mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak. Hal ini dapat dilihat dari besar nilai signifikansi persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiwa mengikuti brevet pajak sebesar 0,626 sehingga, signifikansi

berada diatas 0,05. Hal ini menyatakan bahwa variabel persepsi mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak. Sehingga H4 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau semakin rendahnya persepsi mahasiswa tidak akan memengaruhi minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Oleh sebab itu, maka hipotesis keempat ini tidak didukung.

Menurut data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, persepsi atau cara pandang seseorang mengenai sesuatu hal pasti memiliki arti dan makna yang tidak sama, baik itu dalam hal pendefinisian tentang sesuatu juga pasti memiliki arti yang berbeda-beda pada setiap orang. Perbedaan pendefinisian ini terjadi disebabkan karena adanya pengaruh dari lingkungan disekitarnya seperti keluarga, teman, guru atau dosen, Selain itu juga terjadi karena adanya pengaruh dari apa yang dilihat, dipahami dan juga dialami oleh individu tersebut. Hal tersebutlah yang dimungkinkan terjadi karena faktor dalam diri mahasiswa tersebut yang beranggapan bahwa untuk dapat berkarir di bidang perpajakan tidak harus dengan mengikuti brevet pajak.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pranoto et al (2016) dan Saifudin et al (2019) yang membuktikan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa ikutansi untuk mengikuti program pelatihan brevet pajak.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner secara *online* melalui *google form* yang disebar pada responden angkatan 2017,2018, dan 2019 mahasiswa Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS *statistic* 26. Data yang diperoleh dalam penelitian terkumpul sebanyak 102 responden. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab 4, maka kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

1. Pengujian hipotesis membuktikan bahwa motivasi ekonomi dan motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa angkatan UII mengikuti brevet pajak.
2. Pengujian hipotesis pada penelitian ini membuktikan bahwa motivasi karir dan persepsi mahasiswa tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa UII mengikuti brevet pajak.

#### 5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis memiliki keterbatasan penelitian, antara lain:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai *Rsquare* yang kecil yaitu sebesar 0,136. Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini,

kemampuan variabel independen untuk menjelaskan hubungan dengan variabel dependennya sangat rendah.

2. Pengambilan sampel pada penelitian ini hanya berasal dari mahasiswa akutansi UII saja sedangkan, terdapat banyak universitas-universitas lainnya yang juga menyelenggarakan brevet pajak.

### **5.3 SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang disebutkan diatas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat membandingkan minat mahasiswa disuatu perguruan tinggi yang sudah memiliki brevet pajak dengan minat mahasiswa di perguruan tinggi lainnya yang belum memiliki brevet pajak.
2. Peneliti hanya menggunakan 4 variabel independen. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi mahasiswa mengikuti brevet pajak seperti motivasi sosial, motivasi biaya pendidikan, motivasi gelar, dan motivasi penghasilan.

### **5.4 IMPLIKASI PENELITIAN**

1. Penelitian ini berguna bagi para calon lulusan mahasiswa akutansi karena berisi penjelasan mengenai manfaat yang diperoleh dari brevet pajak dan alasan pentingnya untuk mengikuti brevet pajak terutama bagi mahasiswa yang berkeinginan untuk berprofesi di bidang perpajakan.

2. Lembaga akutansi yang menyelenggarakan brevet pajak agar dapat meningkatkan sosialisasi mengenai keuntungan yang diperoleh dari mengikuti brevet pajak dan promosi yang semakin digencarkan. Tanpa adanya pengetahuan akan manfaat dan pentingnya mengikuti brevet pajak maka dapat mempengaruhi pada minat mahasiswa akutansi itu sendiri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aniswatin, A., Afifudin, A., & Junaidi, J. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Binekas, B., & Larasati, A. Y. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi universitas jenderal achmad yani cimahi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak. *PORTOFOLIO: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen & Akuntansi*, 17(1), 1–23. <http://jurnal-febunjani.com/index.php/portofolio/article/view/25>
- Darmawan, Y. (2019). Pengujian Terhadap Niat Mahasiswa Diploma III Akuntansi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2), 98–112. <https://doi.org/10.35591/wahana.v22i2.182>
- Fauziah, S., Sunuharyo, B., & Utami, H. (2016). PENGARUH KOMPENSASI LANGSUNG DAN KOMPENSASI TIDAK LANGSUNG TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN DAN KINERJA KARYAWAN (Studi pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Celaket Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 37(1), 178–187. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1446>
- Ferdiansah, M. fatahilah, Diana, N., & Afifudin. (2020). Pengaruh Minat Dan Motivasi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak A Dan B Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang). *E-Jra*, 09(08), 102–114. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8485>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). In *Sage*.
- Janrosi, V. S. E. (2017). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 17–24. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/1421>
- Joseph, F., Hair, J., William, C., Barry, j black, Rolph, E. babin, & Anderson. (2014). *Multivariate Data Analysis*. In *pearson*. <https://doi.org/10.4324/9781351269360>
- Komarudin, M. F., & Afriani, R. I. (2018). Investigasi Minat Studi Brevet Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Di Stie Bina Bangsa. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(1), 45–60. <https://doi.org/10.35448/jrat.v11i1.4210>
- Lestari, P. A., Yasa, I. N. P., & Herawati, N. T. (2019). Motivasi Karir dan Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Genesha untuk Mengikuti Brevet Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 10(2), 183–194. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v10i2.20524>

- Meilani, N. (2020). Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 13–26. <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/415>
- Pramiana, O., Umroh, F., Mellenio, A. P., & Mustofia, A. (2021). Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(2), 144–149. <https://www.embiss.com/index.php/embiss/article/view/20/17>
- Pranoto, S., Anwar, S., & Prasetyo, E. (2016). Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 1–25. [http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA\\_XIX\\_\(19\)\\_Lampung\\_2016/makalah/008.pdf](http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA_XIX_(19)_Lampung_2016/makalah/008.pdf)
- Ramdhani, N. (2011). Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior. *Buletin Psikologi*, 19(2), 55–69. <https://doi.org/10.22146/bps.11557>
- Saifudin, S., & Darmawan, B. F. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa PTS Di Semarang Tahun 2019). *Jemap*, 2(2), 216–237. <https://doi.org/10.24167/jemap.v2i2.2269>
- Sarjono, B. (2011). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Program Pendidikan Brevet Pajak Di Stie Perbanas Surabaya. *The Indonesian Accounting Review*, 1(01), 1–12. <https://doi.org/10.14414/tiar.v1i01.428>
- Sugeng, & Prasetyo, E. (2021). PILIHAN KARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK DENGAN PELATIHAN BREVET PAJAK. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14600>
- Sutrawati, Y., Sirojuddin, B., & Fajriana, I. (2012). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Di Palembang Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Dibidang Perpajakan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1–13. <https://core.ac.uk/download/pdf/80765939.pdf>
- Trisnawati, E., & Widjaja, p H. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Ekonomi*, XVI(NO.3), 347–360. [http://repository.untar.ac.id/27440/1/Pengaruh\\_Motivasi\\_Terhadap\\_Minat\\_Mahasiswa\\_Fakultas\\_Ekonomi....pdf](http://repository.untar.ac.id/27440/1/Pengaruh_Motivasi_Terhadap_Minat_Mahasiswa_Fakultas_Ekonomi....pdf)
- Udin, P., Bakri, H., & Wiri, W. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Balindo Manunggal Bersama Kota Palu. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, 4(1), 001–010. <https://doi.org/10.37932/j.e.v9i2.60>
- Wahyuni, Purnamawati, & Sinarwati. (2017). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir dan Motivasi Sosial terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak ( Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal SI Ak*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v10i2.20524>

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 KUISIONER PENELITIAN

#### KUISIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.wb.

Perkenalkan saya Rafika Tsary Atmakusuma, mahasiswi Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian yang ditujukan untuk penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Kualitas, Motivasi Karir dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)”. Saya memohon kesediaan Saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian saya dengan mengisi kuesioner yang terlampir berikut ini. Data yang ditulis di dalam kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan untuk kepentingan lain sehingga jawaban beserta identitas yang Saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaannya.

Adapun Kriteria responden sebagai berikut:

1. Mahasiswa Aktif Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia
2. Merupakan Angkatan 2017, 2018, dan 2019
3. Sudah menempuh mata kuliah perpajakan
4. Sudah mengambil Brevet Pajak.

Bantuan dari Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini akan sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini. Atas bantuan dan ketersediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,  
Peneliti,

**Rafika Tsary Atmakusuma**

NIM: 17312036

Petunjuk Pengisian:

Responden cukup mengisi atau memberikan tanda Check List (√) pada salah satu alternatif pilihan jawaban yang tersedia yang dianggap sesuai dengan keadaan yang ada. Setiap pernyataan terdapat 6 pilihan nilai/ skor jawaban. Adapun keterangan jawaban sebagai berikut:

Skor 1: Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2: Tidak Setuju (TS)

Skor 3: Agak Tidak Setuju (ATS)

Skor 4: Agak Setuju (AS)

Skor 5: Setuju (S)

Skor 6: Sangat Setuju (SS)

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden

.....

2. NIM

.....

3. Jenis Kelamin:

- Laki-laki
- Perempuan

4. Angkatan

.....

5. Usia:

- 18 – 20 tahun

- 21 – 25 tahun
  - > 25 tahun
6. Sudah mengambil kursus brevet pajak :
- Ya
  - Tidak
7. Dimana mengikuti brevet pajak?
- UII
  - NonUII

**B. Minat Mahasiswa Akuntansi UII Mengikuti Brevet Pajak (Y)**

No.	Minat mahasiswa akuntansi UII mengikuti brevet pajak (Y)	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Saya tertarik untuk mengikuti brevet pajak karena dapat menambah pengetahuan tentang perpajakan.						
2.	Saya tertarik untuk mengikuti brevet pajak agar dapat melaksanakan hak dan kewajiban dalam perpajakan.						
3.	Saya tertarik untuk mengikuti brevet pajak agar dapat membantu dalam mengikuti USKP.						

**C. Motivasi Ekonomi (X<sub>1</sub>)**

No.	Motivasi Ekonomi (X <sub>1</sub> )	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Dengan mengikuti brevet pajak saya akan mendapatkan pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar.						
2.	Dengan mengikuti brevet pajak saya akan mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan tunjangan keluarga.						
3.	Dengan mengikuti brevet pajak saya						

	akan mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana.						
--	--	--	--	--	--	--	--

#### D. Motivasi Kualitas (X<sub>2</sub>)

No.	Motivasi Kualitas (X <sub>2</sub> )	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Dengan mengikuti brevet pajak saya dapat meningkatkan pengetahuan perpajakan.						
2.	Dengan mengikuti brevet pajak saya dapat meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan dibidang pajak untuk memecahkan masalah riil dalam kehidupan sehari-hari.						
3.	Dengan mengikuti brevet pajak saya mampu berkomunikasi baik verbal maupun tertulis.						

#### E. Motivasi Karir (X<sub>3</sub>)

No.	Motivasi Karir (X <sub>3</sub> )	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Dengan mengikuti brevet pajak saya mendapatkan kesempatan promosi jabatan.						
2.	Dengan mengikuti brevet pajak saya dapat meningkatkan karir dalam bidang perpajakan.						
3.	Dengan mengikuti brevet pajak saya dapat membantu perkembangan profesi di bidang perpajakan.						

#### F. Persepsi Mahasiswa (X<sub>4</sub>)

No.	Persepsi Mahasiswa (X <sub>4</sub> )	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Proses brevet pajak membantuz untuk berkarir di bidang perpajakan.						

2.	Pendidikan brevet pajak membantu meningkatkan analitis untuk memecahkan masalah perpajakan.						
3.	Pendidikan brevet pajak memberikan nilai tambah untuk mempermudah mendapat pekerjaan dalam bidang perpajakan.						



## LAMPIRAN 2

### TABULASI DATA

No.	Motivasi ekonomi			TOTA L X1	Motivasi kualitas			TOTA L X2
	X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	X2.3	
1	5	5	4	14	5	6	4	15
2	4	4	5	13	6	3	5	14
3	4	4	4	12	5	5	4	14
4	5	6	5	16	5	5	5	15
5	4	5	5	14	6	5	5	16
6	5	5	4	14	6	5	5	16
7	3	3	3	9	5	5	4	14
8	2	2	2	6	6	6	3	15
9	6	6	5	17	6	5	5	16
10	5	6	6	17	6	6	5	17
11	5	5	4	14	6	6	4	16
12	6	5	5	16	6	6	6	18
13	2	2	2	6	6	4	2	12
14	6	6	5	17	6	5	5	16
15	5	5	5	15	5	5	5	15
16	3	3	3	9	6	5	3	14
17	4	5	4	13	6	6	6	18
18	1	1	1	3	6	6	3	15
19	6	6	6	18	6	6	6	18
20	5	6	6	17	6	6	4	16
21	6	6	5	17	5	6	4	15
22	3	4	3	10	6	6	5	17
23	5	4	3	12	5	5	4	14
24	5	5	6	16	5	6	4	15
25	6	5	6	17	6	5	5	16
26	5	5	5	15	5	4	4	13
27	4	4	4	12	6	6	6	18
28	4	4	3	11	5	4	5	14
29	6	5	5	16	6	5	6	17
30	5	4	4	13	6	6	3	15
31	6	6	6	18	6	6	6	18
32	5	5	3	13	6	6	4	16
33	4	4	4	12	6	6	5	17
34	4	5	5	14	6	6	5	17
35	5	5	5	15	6	5	5	16
36	4	4	4	12	6	5	4	15
37	5	5	5	15	5	6	6	17
38	5	5	5	15	6	6	5	17

39	4	5	4	13	6	5	4	15
40	4	5	4	13	5	5	4	14
41	5	5	5	15	4	5	4	13
42	4	3	3	10	6	6	3	15
43	5	5	5	15	6	6	6	18
44	4	3	4	11	6	5	5	16
45	6	6	5	17	5	5	3	13
46	6	6	6	18	5	5	5	15
47	4	5	5	14	6	6	6	18
48	5	5	5	15	6	6	6	18
49	5	5	4	14	6	5	4	15
50	4	4	4	12	6	5	5	16
51	4	4	5	13	5	5	5	15
52	5	5	5	15	6	5	5	16
53	6	5	5	16	6	6	2	14
54	5	5	5	15	6	6	6	18
55	6	4	5	15	6	6	6	18
56	4	3	3	10	6	6	4	16
57	5	5	5	15	6	6	4	16
58	1	1	2	4	5	5	5	15
59	4	5	4	13	6	5	5	16
60	6	6	5	17	6	6	5	17
61	5	4	4	13	5	6	4	15
62	5	5	5	15	6	4	3	13
63	4	3	3	10	5	5	4	14
64	5	5	5	15	5	5	5	15
65	4	5	4	13	6	5	4	15
66	6	6	5	17	6	6	4	16
67	5	4	4	13	6	5	5	16
68	5	5	5	15	6	6	4	16
69	6	6	6	18	6	5	4	15
70	1	1	1	3	6	6	4	16
71	5	5	5	15	5	5	5	15
72	4	4	3	11	6	6	6	18
73	4	5	5	14	6	6	5	17
74	4	5	5	14	5	5	5	15
75	5	4	5	14	6	5	6	17
76	4	5	4	13	6	6	6	18
77	5	6	5	16	6	6	6	18
78	5	5	6	16	5	6	5	16
79	6	6	6	18	6	6	6	18
80	5	6	5	16	6	6	6	18
81	5	5	5	15	6	6	6	18
82	5	5	5	15	5	5	5	15

83	5	5	6	16	5	6	5	16
84	5	4	6	15	5	5	6	16
85	5	4	6	15	5	4	5	14
86	1	1	1	3	6	6	4	16
87	4	4	4	12	6	5	4	15
88	5	5	5	15	5	5	5	15
89	4	4	4	12	5	5	5	15
90	4	6	5	15	6	5	4	15
91	6	4	5	15	5	4	5	14
92	6	5	6	17	6	6	6	18
93	3	4	3	10	5	5	4	14
94	4	3	3	10	6	6	3	15
95	4	4	5	13	6	6	3	15
96	6	6	6	18	6	5	5	16
97	5	5	5	15	6	5	5	16
98	6	5	5	16	6	6	6	18
99	3	3	3	9	6	6	2	14
100	5	4	4	13	6	6	5	17
101	6	6	6	18	6	6	6	18
102	2	2	2	6	6	6	6	18

No.	Motivasi Karir			TOTAL X3	Persepsi Mahasiswa			TOTAL X4
	X3.1	X3.2	X3.3		X4.1	X4.2	X4.3	
1	5	5	5	15	6	6	6	18
2	4	4	5	13	5	4	5	14
3	4	5	5	14	5	5	5	15
4	4	5	5	14	5	5	5	15
5	5	5	5	15	5	5	5	15
6	4	5	6	15	6	6	6	18
7	4	5	4	13	4	5	5	14
8	2	5	4	11	5	6	5	16
9	6	6	6	18	5	5	6	16
10	5	6	5	16	6	6	6	18
11	4	6	5	15	5	5	5	15
12	4	6	6	16	6	6	6	18
13	3	4	6	13	6	5	6	17
14	5	5	6	16	6	5	6	17
15	5	6	5	16	5	6	5	16
16	4	4	4	12	5	5	5	15
17	4	5	6	15	5	6	6	17
18	1	1	1	3	1	1	1	3
19	6	6	6	18	6	6	6	18
20	5	6	6	17	6	6	6	18

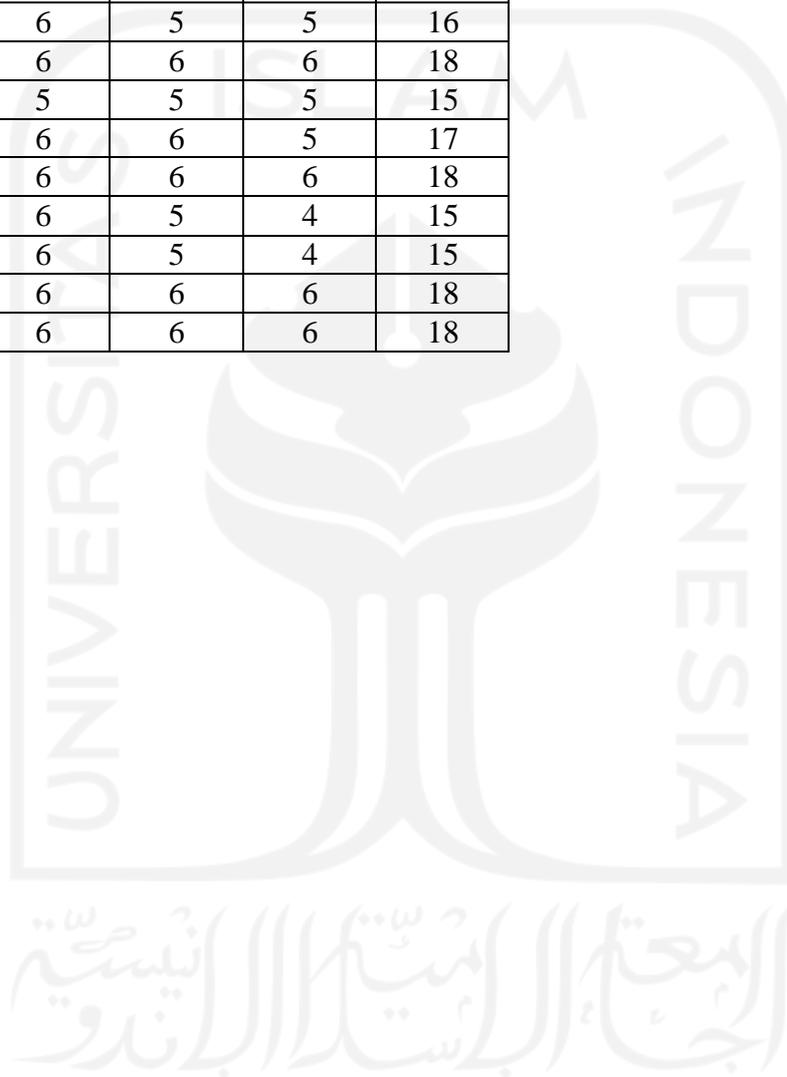
21	4	5	5	14	5	5	5	15
22	4	5	5	14	5	5	5	15
23	4	5	4	13	5	5	5	15
24	4	5	5	14	5	5	4	14
25	5	6	5	16	6	4	5	15
26	4	4	4	12	4	4	4	12
27	3	4	4	11	6	6	6	18
28	4	5	5	14	5	5	5	15
29	6	5	5	16	5	6	5	16
30	5	6	5	16	5	5	5	15
31	6	6	6	18	6	6	6	18
32	6	6	5	17	6	6	6	18
33	4	4	6	14	5	5	6	16
34	6	6	6	18	6	6	6	18
35	4	5	5	14	6	6	5	17
36	4	5	5	14	4	4	4	12
37	6	5	4	15	6	5	6	17
38	5	6	5	16	5	5	5	15
39	5	6	5	16	6	6	6	18
40	4	5	6	15	5	5	4	14
41	4	4	4	12	5	5	4	14
42	3	4	4	11	5	5	4	14
43	6	6	6	18	6	6	6	18
44	4	5	5	14	4	4	4	12
45	5	6	6	17	6	6	6	18
46	6	6	6	18	5	5	6	16
47	5	6	6	17	6	6	6	18
48	6	5	5	16	6	5	5	16
49	4	5	6	15	6	5	5	16
50	4	5	5	14	5	5	5	15
51	4	4	5	13	5	5	5	15
52	5	5	5	15	5	5	6	16
53	4	5	5	14	5	6	5	16
54	4	6	5	15	6	6	6	18
55	6	6	6	18	6	6	6	18
56	4	5	5	14	5	5	5	15
57	3	5	5	13	6	6	6	18
58	5	5	5	15	6	5	6	17
59	3	4	4	11	5	5	4	14
60	6	6	6	18	6	6	6	18
61	5	5	6	16	6	6	5	17
62	5	5	5	15	6	5	6	17
63	4	4	5	13	4	5	4	13
64	5	5	5	15	5	5	5	15

65	5	5	5	15	4	4	5	13
66	5	6	6	17	6	5	6	17
67	3	6	4	13	5	5	5	15
68	5	6	6	17	6	6	6	18
69	5	6	6	17	6	6	5	17
70	2	5	5	12	5	5	2	12
71	4	5	5	14	5	5	5	15
72	3	6	6	15	6	6	6	18
73	6	6	5	17	6	6	6	18
74	5	6	6	17	5	5	6	16
75	5	6	6	17	5	4	6	15
76	3	6	6	15	5	4	5	14
77	6	6	6	18	6	6	6	18
78	4	5	6	15	5	5	6	16
79	6	6	6	18	6	6	6	18
80	4	6	5	15	6	6	5	17
81	5	6	6	17	6	5	6	17
82	6	5	4	15	5	6	4	15
83	6	5	6	17	5	6	4	15
84	5	4	6	15	5	6	4	15
85	6	5	5	16	5	4	6	15
86	2	5	5	12	5	5	2	12
87	5	6	6	17	6	5	6	17
88	5	5	5	15	5	5	5	15
89	4	5	5	14	5	4	5	14
90	6	5	6	17	5	5	5	15
91	5	5	5	15	4	5	5	14
92	6	6	6	18	6	6	6	18
93	5	5	5	15	5	5	5	15
94	3	4	4	11	5	5	4	14
95	4	5	5	14	6	6	6	18
96	6	6	5	17	6	6	6	18
97	5	5	6	16	6	6	6	18
98	4	5	6	15	6	6	6	18
99	4	6	6	16	6	5	6	17
100	5	6	5	16	5	6	6	17
101	6	6	6	18	6	6	6	18
102	3	5	6	14	6	6	6	18

No.	Minat mahasiwa			TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	
1	6	6	6	18
2	6	6	6	18
3	5	5	5	15
4	5	5	6	16
5	5	5	5	15
6	6	5	5	16
7	6	5	5	16
8	4	3	2	9
9	5	6	5	16
10	6	6	4	16
11	6	6	5	17
12	6	5	6	17
13	6	6	3	15
14	6	6	5	17
15	5	5	6	16
16	6	6	5	17
17	5	6	6	17
18	6	6	4	16
19	6	6	6	18
20	6	5	6	17
21	6	6	6	18
22	6	5	5	16
23	5	5	3	13
24	6	6	5	17
25	6	6	6	18
26	5	5	5	15
27	6	4	4	14
28	5	5	5	15
29	6	5	4	15
30	6	5	4	15
31	6	6	6	18
32	6	6	4	16
33	6	5	4	15
34	6	6	5	17
35	6	5	5	16
36	6	6	5	17
37	6	6	6	18
38	6	5	5	16
39	6	5	5	16
40	6	6	5	17
41	5	4	5	14
42	6	5	5	16

43	6	6	6	18
44	5	4	6	15
45	6	3	6	15
46	5	4	4	13
47	5	6	5	16
48	5	6	5	16
49	6	5	4	15
50	6	5	5	16
51	5	5	4	14
52	6	5	5	16
53	6	6	6	18
54	6	5	5	16
55	6	4	4	14
56	6	5	4	15
57	6	6	4	16
58	5	4	4	13
59	6	5	5	16
60	6	6	4	16
61	5	5	5	15
62	6	4	2	12
63	5	5	6	16
64	5	5	5	15
65	5	4	6	15
66	6	6	5	17
67	6	5	6	17
68	6	5	5	16
69	6	6	5	17
70	5	5	5	15
71	6	5	4	15
72	6	6	6	18
73	5	5	5	15
74	5	4	5	14
75	5	4	6	15
76	4	3	4	11
77	6	6	6	18
78	6	5	6	17
79	6	6	6	18
80	6	5	4	15
81	6	6	6	18
82	6	5	4	15
83	4	5	5	14
84	5	4	5	14
85	4	6	4	14
86	5	5	5	15

87	5	4	5	14
88	6	6	2	14
89	5	6	4	15
90	5	6	5	16
91	4	5	5	14
92	6	6	6	18
93	6	6	6	18
94	6	5	5	16
95	6	6	6	18
96	5	5	5	15
97	6	6	5	17
98	6	6	6	18
99	6	5	4	15
100	6	5	4	15
101	6	6	6	18
102	6	6	6	18



### LAMPIRAN 3

#### HASIL KARAKTERISTIK RESPONDEN

##### Jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki - laki	41	40.2	40.2	40.2
Valid Perempuan	61	59.8	59.8	100.0
Total	102	100.0	100.0	

##### Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2017	88	86.3	86.3	86.3
2018	10	9.8	9.8	96.1
2019	4	3.9	3.9	100.0
Total	102	100.0	100.0	

##### Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19 tahun	2	2.0	2.0	2.0
20 tahun	6	5.9	5.9	7.8
21 tahun	39	38.2	38.2	46.1
22 tahun	51	50.0	50.0	96.1
23 tahun	3	2.9	2.9	99.0
24 tahun	1	1.0	1.0	100.0
Total	102	100.0	100.0	

### Kursus Brevet Pajak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	102	100.0	100.0	100.0

### Lokasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid UII	102	100.0	100.0	100.0



## LAMPIRAN 4

### STATISTIK DESKRIPTIF

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	102	1.00	6.00	4.5259	1.12370
X2	102	4.00	6.00	5.2711	.49127
X3	102	1.00	6.00	5.0037	.74230
X4	102	1.00	6.00	5.2945	.71952
Y	102	3.00	6.00	5.2679	.54905
Valid (listwise)	N 102				



## LAMPIRAN 5

### HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

#### 1. Motivasi Ekonomi

##### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	Tot
X1.1	Pearson Correlation	1	.830**	.828**	.941**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	102	102	102	102
X1.2	Pearson Correlation	.830**	1	.830**	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	102	102	102	102
X1.3	Pearson Correlation	.828**	.830**	1	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	102	102	102	102
Tot	Pearson Correlation	.941**	.942**	.941**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	3

## 2. Motivasi Kualitas

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	Tot
X2.1	Pearson Correlation	1	.606**	.483**	.824**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	102	102	102	102
X2.2	Pearson Correlation	.606**	1	.475**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	102	102	102	102
X2.3	Pearson Correlation	.483**	.475**	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	102	102	102	102
Tot	Pearson Correlation	.824**	.832**	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	3

### 3. Motivasi Karir

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	Tot
X3.1	Pearson Correlation	1	.543**	.455**	.845**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	102	102	102	102
X3.2	Pearson Correlation	.543**	1	.618**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	102	102	102	102
X3.3	Pearson Correlation	.455**	.618**	1	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	102	102	102	102
Tot	Pearson Correlation	.845**	.843**	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	3

#### 4. Persepsi Mahasiswa

##### Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	Tot
X4.1	Pearson Correlation	1	.732**	.702**	.917**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	102	102	102	102
X4.2	Pearson Correlation	.732**	1	.524**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	102	102	102	102
X4.3	Pearson Correlation	.702**	.524**	1	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	102	102	102	102
Tot	Pearson Correlation	.917**	.842**	.868**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	3

## 5. Minat Mahasiswa

### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Tot
Y.1	Pearson Correlation	1	.511**	.402	.764**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	102	102	102	102
Y.2	Pearson Correlation	.511**	1	.584**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	102	102	102	102
Y.3	Pearson Correlation	.402**	.584**	1	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	102	102	102	102
Tot	Pearson Correlation	.764**	.861**	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	3

## LAMPIRAN 6

### HASIL UJI KLASIK

#### 1. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	0.97999798
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.045
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.766 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## 2. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.371	.587		5.745	.000		
X1	.122	.061	.251	2.015	.047	.576	1.737
X2	.288	.116	.257	2.470	.015	.819	1.220
X3	-.089	.116	-.120	-.768	.445	.365	2.740
X4	.051	.104	.067	.489	.626	.475	2.106

a. Dependent Variable: Y

## 3. Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.856	.721		1.188	.238
X1	-.035	.075	-.061	-.465	.643
X2	.011	.143	.008	.077	.939
X3	-.151	.142	-.177	-1.065	.290
X4	.140	.128	.159	1.093	.277

a. Dependent Variable: RES2

## LAMPIRAN 7

### HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

#### 1. Hasil Uji Regresi Persamaan

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.369 <sup>a</sup>	.136	.101	1.562

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.117	1.761		5.747	.000
	X1	.122	.061	.250	2.007	.048
	X2	.287	.116	.257	2.467	.015
	X3	-.088	.116	-.119	-.764	.446
	X4	.051	.105	.067	.488	.627

a. Dependent Variable: Y